

**HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DENGAN *BODY IMAGE* PADA
REMAJA PRIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial
Budaya Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi



PUTRI KHAIRA

14320275

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DENGAN *BODY IMAGE* PADA
REMAJA PRIA**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh



Mengesahkan

Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Ketua Program Studi



Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi.

Dewan Penguji

1. Libbie Annatagia, S.Psi., M. Psi
2. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si.,Dr. Phil., Psikolog
3. Rr. Indahria Sulistyarini, S.Psi., MA., Psikolog

Tanda Tangan

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Putri Khaira

No. Mahasiswa : 14320275

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Hubungan Antara *Self Esteem* dengan *Body Image* pada Remaja Pria

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi, saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi saya adalah jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,


Putri Khaira

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah Rabbil'alamin

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan nikmat yang berharga sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan

Karya ini dipersembahkan untuk terdekat di hati:

Mama Erwita dan Papa Syafrizal

Terima kasih untuk semua yang telah Mama dan Papa berikan, seperti kasih sayang dan doa yang tak pernah putus, perjuangan, pengorbanan, kesabaran, nasihat, dan semua dukungan yang telah Mama dan Papa berikan untukku.

Semoga Mama dan Papa bisa bangga dengan pencapaianku.

Abangku Ando Maldori, Adikku Neyla Maisiura dan M. Arbi Rizikiawan

Terima kasih untuk segala doa, dukungan, kasih sayang yang telah diberikan.

Sahabat-sahabatku yang selalu setia

Terima kasih telah memberikan segala doa, kasih sayang, dukungan dan telah menemani setiap hari-hariku

HALAMAN MOTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ
خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا
تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

“Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu tetapi ia baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu tetapi ia buruk bagimu, dan Allah mengetahui dan kamu tidak mengetahui,“ (QS. Al-Baqarah: 216)

فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا
ذَوِي عَدْلٍ مِّنكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ذَٰلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ مَن كَانَ
يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَن يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٢١٧﴾
وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَن يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ﴿٢١٨﴾ إِنَّ اللَّهَ
بَلِّغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٢١٩﴾

“Barang siapa bertakwa kepada Allah maka Dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah maka cukuplah Allah baginya, Sesungguhnya Allah melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kadarnya,“ (QS. Ath-Thalaq: 2-3)

“Dalam hidup, setiap masalah adalah pelajaran berharga. Setiap cobaan yang datang adalah proses pendewasaan diri.”

-Anonim-

PRAKATA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala limpahan rahmat dan karunia, serta pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat beriring salam tidak lupa pula penulis junjungkan kepada Rasulullah, Nabi Muhammad Shallahu'alaihi Wa Sallam beserta keluarga, para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, walaupun masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan ridho-Nya serta kemampuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Bapak Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog, selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi., M.Psi., selaku Kepala Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Libbie Annatagia, S.psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan membantu penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas segala masukan, kritik, waktu, tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nur Pratiwi Novianti , S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan, bimbingan dan ilmu kepada penulis.

6. Seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak pengetahuan dan motivasi kepada penulis dengan kesabaran dan keikhlasan selama menjalani proses perkuliahan.
7. Kedua orang tua yang penulis sangat sayangi dan cintai, Mama Hj. Erwita dan Papa H. Syafrizal, Terima kasih atas doa, pengorbanan, pengertian, cinta dan dukungan baik secara moril maupun materil yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Terima kasih juga karena Papa dan Mama meridhoi dan selalu memberikan semangat untuk mengejar cita-cita yang penulis pilih, namun berkat doa yang tidak terputus serta ridho Papa dan Mama penulis bisa sampai hingga tahap ini.
8. Abang dan adikku tersayang, Ando Maladori, M. Arbi Rizkiawan, dan Neyla Maisiura, terimakasih untuk semangat dan dukungan yang telah kalian berikan untuk penulis sehingga penulis dapat termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku, Azhara Nurul Qisthina, Dimitri Sricessya Dina, Natasia Nurwita Sari, Reygita Afriani Jayusman dan Silvia Dwi Puspita. Terima kasih telah menemani hari-hari penulis hingga saat ini. Kalian sudah memberikan penulis banyak pelajaran baik suka maupun duka serta kenangan yang tidak akan pernah penulis lupakan. Terima kasih juga untuk doa, bantuan, motivasi, kasih sayang, dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Linofal Fakhrin, yang telah menjadi sahabat dan keluarga bagi penulis. Terima kasih untuk doa, dukungan, dan telah mau menjadi sahabat paling setia dalam menemani penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Okta Nur Theo Yuwana, terima kasih sudah sabar menemani dan telah memberikan dukungan serta bantuan saat pengambilan data dan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis pada saat penyelesaian skripsi ini, terima kasih pula telah mendengarkan keluh dan kesah selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

12. Fatahya dan mba Give, terima kasih telah membantu dan selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat SMA yang selalu setia menemani penulis hingga saat ini, yang selalu memberikan semangat dan doanya kepada penulis. Terima kasih untuk Misella, Fhatika, Edo, Novia, Afi, Sarah, Azmi, Ratih, dan Indri.
14. Terimakasih kepada responden yang telah memberikan waktunya untuk mengisi kuisisioner yang telah penulis persiapkan, tanpa kalian skripsi ini tidak dapat terselesaikan.

Yogyakarta, April 2018

Putri Khaira

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTO	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	6
C. Manfaat Penelitian	6
D. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Body Image	11
1. Definisi Body Image	11
2. Aspek-aspek Body Image	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Body Image	15
B. Self Esteem	17
1. Definisi Self Esteem.....	17
2. Aspek-aspek Self Esteem.....	18

C. Hubungan Self Esteem dan Body Image	20
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian.....	24
B. Definisi Operasional	24
1. Body Image	24
2. Self Esteem	24
C. Responden Penelitian	25
D. Metode Pengumpulan Data	25
1. Skala Body Image	25
2. Skala Self Esteem.....	26
E. Validitas dan Reliabilitas	27
1. Validitas	27
2. Reliabilitas	28
F. Metode Analisis Data.....	28
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	29
A. Orientasi Kacah dan Persiapan.....	29
1. Orientasi Kacah.....	29
2. Persiapan	30
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	33
C. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Subjek Penelitian	34
2. Deskripsi Data Penelitian.....	38
3. Uji Asumsi	40
4. Uji Hipotesis	42
5. Analisis Tambahan.....	43
D. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Aitem Skala <i>Body Image</i>	25
Tabel 2 Distribusi Aitem Skala <i>Self Esteem</i>	27
Tabel 3 Deskripsi Aitem Skala <i>Body Image</i> Setelah Uji Coba.....	32
Tabel 4 Deskripsi Aitem Skala <i>Self Esteem</i> Setelah Uji Coba.....	33
Tabel 5 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	34
Tabel 6 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Perawatan.....	35
Tabel 7 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Berat Badan	35
Tabel 8 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Tinggi Badan	36
Tabel 9 Klasifikasi Tingkat Kegemukan Berdasarkan <i>Body Mass Index</i>	37
Tabel 10 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Hasil <i>Body Mass Index</i> ...	37
Tabel 11 Norma Percentil <i>Self Esteem</i> dan <i>Body Image</i>	38
Tabel 12 Kategorisasi Norma Percentil	38
Tabel 13 Hasil Kategorisasi Norma Percentil <i>Body Image</i>	39
Tabel 14 Hasil Kategorisasi Norma Percentil <i>Self Esteem</i>	40
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 16 Hasil Uji Linieritas.....	42
Tabel 17 Hasil Uji Hipotesis	43
Tabel 18 Hasil Uji Beda.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba.....	53
Lampiran 2. Data Uji Coba <i>Self Esteem</i>	63
Lampiran 3. Data Uji Coba <i>Body Image</i>	66
Lampiran 4. Reliabilitas <i>Self Esteem</i>	70
Lampiran 5. Reliabilitas <i>Body Image</i>	73
Lampiran 6. Skala Pengambilan Data.....	77
Lampiran 7. Data Pengambilan Data <i>Self Esteem</i> dan <i>Body Image</i>	86
Lampiran 8. Uji Normalitas	98
Lampiran 9. Uji Linieritas.....	102
Lampiran 10. Uji Hipotesis	104
Lampiran 11. Uji Beda.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik Uji Normalitas <i>Self Esteem</i>	100
Gambar 2 Grafik Uji Normalitas <i>Body Image</i>	101

HUBUNGAN ANTARA *SELF ESTEEM* DENGAN *BODY IMAGE* PADA REMAJA PRIA

Putri Khaira
Libbie Annatagia

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan *body image* pada remaja pria. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat adanya hubungan antara *self esteem* dengan *body image* pada remaja pria. Penelitian ini melibatkan 161 remaja pria berusia 18-21 tahun. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *self esteem* Rosenberg (Tafarodi & Milne, 2002) dan skala *body image* (Cash & Pruzinsky, 2002). Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $r = 0.617$ dengan signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Analisis koefisien determinasi (r^2) menunjukkan sumbangan *self esteem* sebesar 38,1% terhadap *body image* pada remaja pria. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : self esteem, body image, remaja pria

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan suatu periode transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa, yang melibatkan perubahan-perubahan biologis, kognitif, dan sosio-emosional (Santrock, 2007). Menurut Monks, Knoers, dan Haditono (2002) mahasiswa termasuk dalam masa remaja akhir (18-21 tahun), dimana masa ini sudah terjadi perubahan fisik, penambahan tinggi dan berat badan yang dramatis, perubahan bentuk tubuh, dan perkembangan karakteristik seksual seperti pembesaran buah dada, perkembangan pinggang dan kumis. Terkait dengan perubahan fisik yang terjadi, para remaja harus dapat menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif (Santrock, 2003).

Santrock (2003) menjelaskan bahwa pada masa remaja, banyak remaja yang disibukkan dengan bentuk tubuhnya dengan mengembangkan gambaran individual mengenai tubuh mereka (*body image*). Gambaran tubuh seseorang dapat dianggap sebagian dari hasil pengalaman pribadi, kepribadian, dan berbagai kekuatan sosial dan budaya. Seseorang menilai gambaran tubuhnya dengan cara merasakan dari penampilan fisik mereka sendiri, biasanya dalam hubungannya dengan orang lain atau dalam hubungan dengan budaya ideal dapat membentuk *body image* seseorang. Persepsi seseorang terhadap penampilannya terkadang berbeda dengan persepsi orang lain saat melihat penampilannya (Naemeka & Solomon, 2014).

Gambaran tubuh selalu dihubungkan dengan wanita karena tubuh wanita lebih sering ditampilkan di media daripada pria. Bukan hanya wanita saja yang memperhatikan gambaran tubuh, tetapi pria juga memperhatikan gambaran tubuhnya (Bordo, 2004). Hasil penelitian dari rumah sakit di Boston, Dr Alison Field bersama rekan-rekannya melakukan survei yang menyebutkan bahwa pria yang sudah memasuki usia 15-21 tahun ternyata juga tidak luput dari rasa minder akan tubuhnya sendiri. Survei menunjukkan bahwa sebanyak 9,2% pria lebih peduli pada otot-ototnya, dibandingkan dengan 2,5% pria yang khawatir tentang berat badannya, dan 6,3% terkait dengan keduanya (Prawira, 2013). Kurang terbukanya pria mengenai rasa tidak kepercayaan diri terhadap bentuk tubuhnya dapat mempengaruhi kondisi psikisnya seperti munculnya pemikiran negatif yang menimbulkan kecemasan terhadap bagaimana penilaian orang lain tentang bentuk tubuhnya (Ferdyan, 2016).

Berdasarkan wawancara dengan lima mahasiswa laki-laki yang berusia 20 tahun di salah satu universitas Yogyakarta, didapatkan hasil bahwa lima mahasiswa tersebut menjelaskan hal yang sama. Kelima mahasiswa tersebut menyatakan bahwa merasa kurang puas dan kurang percaya diri dengan bentuk tubuhnya saat ini. Ada mahasiswa yang mengatakan bahwa dirinya terlihat kurus dan pendek, sehingga terkadang dirinya merasa seperti anak SMP. Kemudian ada mahasiswa yang merasa bahwa dirinya terlalu tinggi dan kurus, sehingga merasa tidak memiliki bentuk tubuh yang ideal. Selain itu adapula mahasiswa yang menyatakan bahwa dirinya terlihat gendut sehingga malu jika berfoto dengan teman-teman yang tubuhnya lebih berisi dan berbentuk. Mahasiswa lainnya juga

menambahkan bahwa dengan bentuk tubuh yang berisi maka akan meningkatkan rasa percaya diri jika mendekati lawan jenisnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan lima mahasiswa tersebut dapat disimpulkan bahwa lima mahasiswa tersebut merasa tidak puas dan tidak percaya diri dengan bentuk tubuh yang mereka miliki, karena menurut mereka bentuk tubuh yang ideal adalah bentuk tubuh yang berisi dan berbentuk.

Para remaja mengembangkan gambaran pribadi tentang bagaimana bentuk tubuh mereka, dimana hal tersebut terkait erat dengan *body image*. *Body image* merupakan sikap seseorang terhadap tubuhnya baik disadari atau tidak, menyangkut persepsi sekarang dan masa lalu. *Body image* juga merupakan suatu sikap atau perasaan puas dan tidak puas yang dimiliki oleh seseorang atau suatu individu tertentu terhadap tubuhnya sehingga dapat melahirkan suatu penilaian yang positif atau negatif pada dirinya (Rombe, 2014). Menurut Cash dan Smolak (2011) *body image* adalah sebuah konstruk yang memiliki berbagai dimensi. Beberapa dimensi tersebut merepresentasikan bagaimana cara seseorang berpikir, merasakan, serta berperilaku berdasarkan pengalaman psikologis dan mempengaruhi *global subjective satisfaction* atau persepsi terhadap penampilan fisik.

Cash dan Pruzinsky (2002) mengatakan bahwa secara historis, rasa malu dan takut dengan penghinaan publik akan meningkat pada pria yang tidak merasa puas dengan bentuk tubuhnya, sehingga banyak pria yang rentan terhadap berbagai kekhawatiran tentang berat badan daripada perempuan, karena idealnya pria bercita-cita jauh lebih kompleks, seperti keinginan mengubah berat badan yang

difokuskan dengan bentuk tubuh dan otot-otot. Grogan (2008) menyatakan ketidakpuasan bentuk tubuh terjadi jika memiliki perasaan negatif pada tubuhnya, sehingga akan merasa bentuk tubuh dan penampilannya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan sosialnya. Hal ini juga telah dijelaskan oleh Dolto (Naemeka & Solomon, 2014) yang telah mengembangkan teori *body image*. Persepsi negatif dari seseorang tentang bentuk tubuhnya, seperti persepsi bahwa mereka memiliki bentuk badannya yang tidak ideal, dalam beberapa kasus dapat menyebabkan gangguan mental seperti depresi atau gangguan makan, meskipun sebenarnya dapat muncul berbagai alasan yang berbeda mengapa gangguan ini dapat terjadi. Cash dan Pruzinsky (2002) juga menjelaskan bahawa *body image* yang positif akan memfasilitasi kepercayaan dan kenyamanan sosial, sedangkan *body image* negatif akan menyebabkan hambatan dan kecemasan sosial, rasa minder, serta dapat melakukan olahraga ataupun makan yang berlebihan.

Cash dan Pruzinsky (2002) menjelaskan bahwa perkembangan *body image* itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya sosialisasi kebudayaan, pengalaman-pengalaman interpersonal, karakteristik fisik, dan faktor kepribadian. Pada faktor kepribadian, menurut Cash dan Pruzinsky (2002) *self esteem* merupakan hal yang sangat penting terkait dengan perkembangan *body image*. *Self esteem* merupakan sikap yang dilihat berdasarkan pada persepsi mengenai nilai seseorang terhadap dirinya sendiri berupa sikap positif ataupun negatif (Rosenberg dalam Mruk, 2006). Coopersmith (Mruk, 2006) menyatakan bahwa *self esteem* merupakan evaluasi individu dan kebiasaan memandang dirinya sendiri, yang mengarah pada penerimaan atau penolakan, serta keyakinan individu

terhadap kemampuan yang dimiliki, atau penilaian personal mengenai perasaan berharga yang diungkapkan dalam sikap-sikap individu terhadap dirinya. Seseorang yang memiliki *self esteem* yang tinggi akan mengembangkan evaluasi yang positif terhadap tubuhnya, karena *self esteem* yang tinggi menandakan bahwa seseorang itu sudah dapat menilai dirinya sendiri, menerima dan menghargai apapun yang ada pada dirinya, sehingga akan menimbulkan kepuasan dalam dirinya termasuk dalam melihat gambaran tubuhnya, namun sebaliknya seseorang yang memiliki *self esteem* yang rendah akan meningkatkan *body image* yang negatif, hal tersebut dapat menjadikan seseorang tidak percaya diri dengan bentuk tubuhnya, karena *self esteem* yang rendah menandakan bahwa seseorang belum dapat menilai dirinya sendiri, menerima dan menghargai yang ada pada dirinya, sehingga dapat memunculkan pemikiran-pemikiran negatif tentang bagaimana pandangan orang lain terhadap bentuk tubuhnya (Cash & Pruzinsky, 2002).

Self esteem yang positif dapat memfasilitasi pengembangan evaluasi positif berupa pemikiran yang sudah berkembang, tidak hanya sebatas memahami apa yang dilihatnya, karena seseorang itu dinilai bukan hanya dilihat dari bentuk tubuhnya saja, namun bisa dilihat dari sisi lainnya seperti dari prestasi atau dari penghargaan lainnya, sehingga hal ini berpengaruh pula terhadap *body image* seseorang dan berfungsi sebagai penghalang terhadap peristiwa yang mengancam munculnya *body image* yang negatif. Hal ini juga dijelaskan oleh Ratnawati dan Sofiah (2012) bahwa seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dapat membuat seseorang mampu untuk berfikir positif dan menilai segala sesuatunya lebih objektif tidak hanya pada satu sisi seperti fisik saja, tetapi lebih

kepada potensi-potensi yang dimilikinya. Remaja yang yakin dengan kemampuannya akan lebih baik dan kreatif dalam mengekspresikan ide-ide yang ada dalam dirinya, sehingga dapat mencegah munculnya *body image* yang negatif. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat bahwa bukan hanya wanita saja yang memperhatikan bentuk tubuhnya, tetapi pria juga rentan terhadap berbagai kekhawatiran tentang bentuk tubuhnya. Pria lebih menginginkan bentuk tubuh yang ideal yaitu dengan tubuh yang berisi dan lebih berbentuk. Topik ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan *body image* pada remaja pria. Peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, Bagaimana hubungan antara *self esteem* dengan *body image* pada remaja pria?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* dengan *body image* pada remaja pria.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah memberikan kontribusi terhadap kajian psikologi khususnya kajian ilmiah pada bidang psikologi perkembangan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada remaja khususnya mahasiswa agar tetap menghargai tubuh atau keadaan tubuh mereka, sehingga dapat mengurangi

terjadinya pemikiran-pemikiran negatif tentang pandangan terhadap bentuk tubuhnya yang dapat mempengaruhi kondisi psikologisnya.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan topik *body image* sudah pernah dilakukan sebelumnya. Berkaitan dengan topik yang sudah diteliti, maka terdapat beberapa penelitian yang berhubungan, seperti penelitian dengan judul “Hubungan Antara *Self Esteem* dengan *Body Image* pada Remaja Awal yang Mengalami Obesitas” oleh Nurvita dan Handayani (2015). Dalam penelitian Nurvita dan Handayani, *body image* menjadi variabel tergantung. Penelitian Nurvita dan Handayani dilakukan pada remaja putri yang berusia 12-15 tahun yang mengalami obesitas. Hasil penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara variabel *self esteem* dengan *body image*, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah pada remaja pria yang berusia 18-21 tahun.

Penelitian lain tentang *body image* adalah penelitian dengan judul “*Relationship between Body Image and Self-Esteem among Female Undergraduate Students of Behavioural Sciences*” oleh Naemeke dan Solomon (2014). Dalam penelitian ini, *body image* menjadi variabel bebas. Penelitian ini dilakukan pada 400 mahasiswa perempuan. Hasil penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara variabel *body image* dengan *self esteem*.

Penelitian lain tentang *body image* adalah penelitian dengan judul “Hubungan *Body Image* dan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri di SMA Negeri 5 Samarinda” oleh Rombe (2014). Dalam penelitian

ini, *body image* dan kepercayaan diri menjadi variabel bebas. Penelitian ini dilakukan pada remaja putri di SMA Negeri 5 Samarinda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *body image* dan kepercayaan diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri di SMA Negeri 5 Samarinda.

Penelitian tentang *self esteem* diantaranya dengan judul “Hubungan Antara *Self Esteem* dengan Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* pada Remaja Putri” oleh Rahmania dan Yuniar (2012). Dalam penelitian ini, *self esteem* menjadi variabel bebas. Penelitian ini dilakukan pada remaja putri yang berusia 15-18 tahun. Hasil penelitian ini adalah adanya korelasi yang signifikan antara *self esteem* dengan *body dysmorphic disorder*.

Penelitian lain tentang *self esteem* adalah penelitian dengan judul “Perbedaan Harga Diri (*Self Esteem*) Remaja Ditinjau dari Keberadaan Ayah” oleh Kamilia dan Mukhlis (2012). Dalam penelitian ini, *self esteem* menjadi variabel bebas. Penelitian ini dilakukan pada seluruh remaja yang berstatus sebagai siswa SMP Negeri 21 Pekanbaru. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan *self esteem* antara remaja yang memiliki ayah dengan remaja yang tidak memiliki ayah.

Penelitian lain tentang *self esteem* adalah penelitian dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Self Esteem pada Remaja Penyalahgunaan Zat yang Sedang dalam masa Rehabilitasi” oleh Herdiyanto dan Surjaningrum (2014). Dalam penelitian ini, *self esteem* menjadi variabel tergantung. Penelitian ini dilakukan pada 35 remaja (12-22 tahun) yang tengah mengalami rehabilitas atas penyalahgunaan zat di Surabaya. Hasil penelitian ini

adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan self esteem pada remaja remaja penyalahgunaan zat di Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka tema yang penulis ajukan dipandang perlu. Penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya berdasarkan:

1. Keaslian topik

Melihat dari beberapa penelitian sebelumnya penelitian ini membahas topik yang tidak jauh berbeda dengan topik-topik penelitian sebelumnya, yaitu membahas tentang topik *self esteem* dan *body image*. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti lebih berfokus pada remaja pria dan lebih ingin mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat *self esteem* dengan *body image* seseorang.

2. Keaslian teori

Teori yang digunakan oleh peneliti yaitu mengacu dari teori yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002) *Body Image : A Handbook Of Theory, Research, and Clinical Practice*. Selain itu, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Rosenberg (Mruk, 2006) tentang *Self Esteem research, theory, and practice: Toward a positive psychology of self esteem*.

3. Keaslian alat ukur

Alat ukur yang digunakan peneliti pada penelitian ini mengacu pada *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scales* (MBSRQ-AS). Selain itu, peneliti juga mengacu pada alat ukur dari skala *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES).

4. Keaslian subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah remaja pria yang dikhususkan yang berusia 18-21 tahun. Pada penelitian sebelumnya sudah ada yang meneliti tentang hubungan antara *self esteem* dengan *body image* yaitu diteliti oleh Nurvita dan Handayani (2015), namun pada penelitian ini menggunakan subjek remaja putri yang mengalami obesitas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Body Image

1. Definisi *Body Image*

Menurut Cash dan Pruzinsky (2002) gambaran tubuh merupakan sikap yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya yang dapat berupa penilaian positif atau negatif pada dirinya sendiri. Selain itu, Cash dan Pruzinsky (2002) juga menjelaskan bahwa gambaran tubuh merupakan evaluasi dan pengalaman afektif seseorang terhadap atribut fisik, bisa dikatakan bahwa investasi dalam penampilan merupakan bagian utama dari evaluasi diri seseorang. Menurut Cash dan Smolak (2011) *body image* adalah sebuah konstruk yang memiliki berbagai dimensi. Beberapa dimensi tersebut merepresentasikan bagaimana cara seseorang dapat berfikir, merasakan, serta berperilaku berdasarkan pengalaman psikologis dan kemudian mempengaruhi persepsi terhadap penampilan fisik seseorang.

Seawell dan Burg (2005) menjelaskan bahwa gambaran tubuh adalah konstruk yang multidimensional yang terdiri dari persepsi, kognisi, emosi, dan perilaku yang berkaitan dengan atribut fisik. Hal ini sejalan dengan penjelasan oleh Rombe (2014) yang menjelaskan bahwa *body image* merupakan suatu sikap atau perasaan puas dan tidak puas yang dimiliki oleh seseorang atau suatu individu tertentu terhadap tubuhnya sehingga dapat melahirkan suatu penilaian yang positif atau negatif pada dirinya tersebut. *Body Image* didefinisikan sebagai perasaan, evaluasi dan persepsi diri seseorang tentang tubuhnya sendiri

yang melibatkan penampilan fisik, penampilan wajah, kedewasaan dan fitur tubuh lainnya seperti tinggi dan berat badan (Moeen, Muazzam & Zubair, 2013).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *body image* merupakan perasaan, penampilan, pengalaman, sikap dan evaluasi yang dimiliki seseorang mengenai tubuhnya yang meliputi bentuk tubuh, ukuran tubuh, dan berat tubuh yang mengarah kepada penampilan fisik yang di dapat melalui perasaan yang bersifat positif dan negatif.

2. Aspek-aspek *Body Image*

Cash dan Pruzinsky (2002) mengemukakan ada lima aspek dalam pengukuran body image, yaitu :

1) *Appearance evaluation* (evaluasi penampilan)

Evaluasi penampilan yaitu mengukur penampilan keseluruhan tubuh, apakah menarik atau tidak menarik serta memuaskan atau belum memuaskan.

2) *Appearance orientation* (orientasi penampilan)

Orientasi penampilan yaitu perhatian individu terhadap penampilan dirinya dan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan penampilan diri.

3) *Body area satisfaction* (kepuasan terhadap bagian tubuh)

Kepuasan terhadap bagian tubuh, yaitu mengukur kepuasan individu terhadap bagian tubuh secara spesifik, wajah, tubuh bagian atas seperti dada, bahu, lengan, tubuh bagian tengah seperti pinggang dan

perut, tubuh bagian bawah seperti pinggul, paha, pantat, kaki, serta bagian tubuh secara keseluruhan.

4) *Overweight preoccupation* (kecemasan menjadi gemuk)

Kecemasan menjadi gemuk yaitu mengukur kewaspadaan individu terhadap berat badan, kecenderungan untuk melakukan diet, dan membatasi pola makan.

5) *Self-classified weight* (Pengkategorian ukuran tubuh)

Pengkategorian ukuran tubuh, yaitu mengukur bagaimana individu menilai berat badannya, dari sangat kurus sampai gemuk.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengambil aspek-aspek *body image* dari Cash & Pruzinsky (2002) sebagai berikut: *Appearance evaluation*, *Appearance orientation*, *Body area satisfaction*, *Overweight preoccupation*, dan *Self-classified weight*.

Selain itu, Cash dan Smolak (2011) mengemukakan bahwa ada empat aspek terkait dengan *body image*, yaitu:

a. *Global Subjective Satisfaction*

Komponen kepuasan subjektif global dikonsepsikan sebagai sebuah cara bagi individu untuk mengevaluasi secara keseluruhan, hal ini berkaitan dengan persepsi atau ketepatan individu dalam melakukan penilaian terhadap ukuran, bentuk, dan berat badan. Komponen adalah salah satu pertanyaan bagi individu, apakah individu menilai bentuk tubuh yang menarik atau tidak, memuaskan atau tidak memuaskan, serta nyaman atau tidak nyaman.

b. *Affective Distress Regarding Appearance*

Komponen afektif berkaitan dengan emosi atau perasaan individu yang berkaitan dengan penampilan. Hal-hal yang berkaitan dengan komponen afektif ini bisa dari tekanan, kecemasan, dan perasaan individu dengan penampilan dan bentuk fisik.

c. *Cognitive Aspect Of Body Image*

Komponen kognitif adalah suatu komponen yang berkaitan dengan *body image* seperti skema penampilan, *believes* (kepercayaan) atau suatu pemikiran yang menyimpang terhadap tubuh, serta investasi kognitif dalam penampilan.

d. *Behavioral aspect Of Body Image*

Komponen perilaku merupakan hasil dari ketidakpuasan seseorang terhadap bentuk tubuh. Hal ini sering dilakukan oleh seseorang dengan cara menghindari perilaku tertentu, sehingga muncul perilaku baru seperti pola makan yang tidak wajar, olahraga berlebihan, dan hal ekstrim yang dilakukan seseorang adalah mengisolasi diri karena merasa bentuk tubuh tidak sesuai dengan harapan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Body Image*

Menurut Cash dan Pruzinsky (2002) bahwa perkembangan *body image* itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1) Sosialisasi kebudayaan

Budaya menentukan berbagai cara untuk mengubah tubuh sehingga mencapai harapan masyarakat misalnya dengan diet, berolahraga, dan menggunakan produk kecantikan.

2) Pengalaman-pengalaman interpersonal

Sosialisasi tentang makna tubuh seseorang melibatkan lebih dari pesan berbasis budaya dan media. Komunikasi verbal dan nonverbal disampaikan dalam interaksi dengan anggota keluarga, teman sebaya, dan bahkan orang asing. Komentar dan kritik dari orangtua mengungkapkan tingkat penampilan fisik yang dinilai di dalam keluarga akan berpotensi membentuk standar untuk membandingkan seorang anak dengan dirinya sendiri. Selain itu, saudara kandung dapat memberikan standar perbandingan sosial untuk penilaian penampilan anak.

3) Karakteristik fisik

Pengembangan *body image* tentu saja dipengaruhi oleh karakteristik fisik seseorang. Fisik seseorang mempengaruhi bagaimana orang diperlakukan oleh orang lain. Pada tahun 1990, Lerner dan Jovanovic menyajikan "model kebaikan" yang mengusulkan bahwa seberapa baik penampilan seseorang sesuai dengan standar sosial, daya

tarik fisik mungkin sangat penting dalam evaluasi diri seseorang. Proses ini dapat dimediasi oleh umpan balik sosial, seperti anak-anak dengan kelebihan berat badan menerima lebih banyak godaan dan penolakan sosial. Namun, evaluasi *body image* mungkin juga berasal dari penilaian diri sendiri sehubungan dengan standar internal yang tidak sesuai dengan standar.

4) Faktor kepribadian

Faktor kepribadian individu juga mempengaruhi pembentukan citra tubuh. Harga diri mungkin yang paling penting dari faktor-faktor ini. Harga diri yang positif dapat memfasilitasi pengembangan evaluasi positif tubuh seseorang dan berfungsi sebagai penyangga terhadap peristiwa yang mengancam citra tubuh seseorang.

Selain itu, Thomson (2000) mengemukakan bahwa *body image* itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1) Persepsi

Persepsi berhubungan dengan ketepatan seseorang dalam mempersepsi atau memperkirakan ukuran tubuhnya. Perasaan puas atau tidaknya seseorang dalam menilai bagian tubuh tertentu berhubungan dengan komponen ini.

2) Perkembangan

Pengalaman dimasa kecil dan remaja terhadap hal-hal yang berkaitan dengan *body imagenya* saat ini, khususnya saat pertama kali

menstruasi serta perkembangan seksual sekunder yang terkait dengan kejadian penting terhadap *body image*.

3) Sosiokultural

Masyarakat akan menilai apa yang baik dan tidak baik. *Trend* yang berlaku di masyarakat berpengaruh terhadap *body image* seseorang. *Trend* tentang bentuk tubuh ideal dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap tubuhnya.

B. Self Esteem

1. Definisi *Self Esteem*

Self esteem merupakan sikap yang dilihat berdasarkan pada persepsi mengenai nilai seseorang terhadap dirinya sendiri berupa sikap positif ataupun negatif (Rosenberg dalam Mruk, 2006). Coopersmith (Mruk, 2006) menyatakan bahwa *self esteem* merupakan evaluasi individu dan kebiasaan memandang dirinya sendiri, yang mengarah pada penerimaan atau penolakan, serta keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimiliki, ataupun penilaian personal mengenai perasaan berharga yang diungkapkan dalam sikap-sikap individu terhadap dirinya. *Self esteem* merupakan penilaian terhadap dirinya sendiri yang menyatakan sikap sejauh mana orang menganggap dirinya mampu, berarti, sukses, dan berharga (Cervone & Pervin, 2011).

Selain itu, Baron dan Byrne (2005) menyatakan bahwa *self esteem* merupakan evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap tersebut

berupa sikap positif hingga negatif. Gunarsa (2009) juga menyatakan bahwa *self esteem* adalah aspek kepribadian yang merupakan kunci terpenting dalam pembentukan perilaku seseorang, karena hal ini berpengaruh pada proses berpikir, tingkat emosi, keputusan yang diambil bahkan pada nilai-nilai dan tujuan hidup seseorang. Santrock (2003) Mendefinisikan *self esteem* merupakan evaluasi yang menyeluruh pada diri seseorang.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *self esteem* adalah bagaimana seseorang dapat mengevaluasi dan memandang dirinya sendiri, sehingga seseorang tersebut dapat menilai sikap positif ataupun negatif terhadap dirinya sendiri.

2. Aspek-aspek *Self Esteem*

Rosenberg (Tafarodi & Milne, 2002) mengemukakan ada dua aspek dalam pengukuran *self esteem*, yaitu :

1) *Self competence*

Penilaian bahwa diri mampu, memiliki potensi, efektif dan dapat dikontrol serta diandalkan. *Self-competence* merupakan hasil dari keberhasilan memanipulasi lingkungan fisik ataupun sosial yang berhubungan dengan realisasi dan pencapaian tujuan. Merasa memiliki kemampuan yang baik dan merasa puas dengan kemampuan diri sendiri.

2) *Self liking*

Sebuah perasaan berharga individu akan dirinya sendiri dalam lingkungan sosial, apakah dirinya merupakan seseorang yang baik atau buruk, hal ini merupakan nilai sosial yang dianggap berasal dari dalam

diri, memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, seperti merasa memiliki sejumlah kualitas diri yang baik, merasa diri sebagai orang yang berharga, merasa mampu melakukan hal-hal seperti kebanyakan orang lain lakukan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti mengambil aspek-aspek *self esteem* dari Rosenberg (Tafarodi & Milne, 2002) sebagai berikut: *Self competence* dan *Self liking*.

Selain itu, Coopersmith (Ghufron & Risnawita, 2010) mengemukakan bahwa ada empat aspek *self esteem*, yaitu:

1) Keberartian individu (*significance*)

Keberartian individu dalam lingkungan. Individu akan merasa berarti jika ada penghargaan, penerimaan, perhatian, dan kasih sayang dari orang-orang terdekat seperti keluarga, sahabat, atau masyarakat. Lingkungan yang mendukung, menerima, dan menghargai individu akan membuat individu semakin berarti yang akhirnya membentuk harga diri positif.

2) Kekuatan individu (*power*)

Kemampuan untuk mempengaruhi dan mengontrol orang lain dan mrngontrol dirinya sendiri. Saat situasi tertentu kebutuhan ini ditunjukkan dengan penghargaan dan penghormatan dari orang lain. Aspek ini dapat berupa pengaruh dan wibawa pada seorang individu.

3) Kebajikan (*virtue*)

Ketaatan pada nilai moral, etika, dan aturan-aturan yang ada dalam masyarakat. Seseorang yang taat pada aturan-aturan yang ada dalam masyarakat akan mempunyai perasaan berharga dan bangga pada diri sendiri.

4) Kemampuan (*competence*)

Keberhasilan ditandai oleh tingkat pencapaian yang tinggi, dengan tingkatan, dan tugas yang bervariasi untuk tiap kelompok usia. Pengalaman-pengalaman seorang anak mulai dari masa bayi yang diberikan secara biologis dan rasa mampu (*sense of efficacy*) yang memberikannya kesenangan, membawanya untuk selalu berhadapan dengan lingkungan dan menjadi dasar bagi pengembangan motivasi intrinsik untuk mencapai kompetensi yang lebih tinggi lagi.

C. Hubungan *Self Esteem* dan *Body Image*

Menurut Cash dan Smolak (2011) *body image* atau citra tubuh adalah sebuah konstruk yang memiliki berbagai dimensi. Beberapa dimensi tersebut yang merepresentasikan bagaimana cara seseorang berpikir, merasakan, serta berperilaku berdasarkan pengalaman psikologis dan kemudian mempengaruhi persepsi seseorang terhadap penampilan fisiknya. Seseorang yang memiliki tuntutan penuh terhadap fisiknya maka akan cenderung menilai buruk keadaan dirinya. Individu yang mampu menerima keadaan fisiknya berarti mampu mengevaluasi dengan baik apa yang sudah ada dalam kehidupannya. Hal-hal yang

dievaluasi tersebut yang dapat membuka pemikirannya mengenai apa saja yang telah diperoleh, apa saja yang telah dilakukan, bagaimana cara mendapatkannya, dan dapat membuka pemikiran individu tersebut mengenai sesuatu yang tidak bisa dicapai olehnya.

Rosenberg (Tafarodi & Milne, 2002) mengemukakan ada dua dimensi dalam pengukuran *self esteem*, yaitu *self competence* dan *self liking*. Aspek pertama adalah *self competence*, merupakan penilaian bahwa diri mampu, memiliki potensi, efektif dan dapat dikontrol serta diandalkan. *Self competence* merupakan hasil dari keberhasilan memanipulasi lingkungan fisik ataupun sosial yang berhubungan dengan realisasi dan pencapaian tujuan. Merasa memiliki kemampuan yang baik dan merasa puas dengan kemampuan diri sendiri. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Ratnawati dan Sofiah (2012) bahwa seseorang yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dapat membuat seseorang mampu untuk berfikir positif dan menilai segala sesuatunya lebih objektif, tidak hanya pada satu sisi seperti fisik saja, tetapi lebih kepada potensi-potensi yang dimilikinya. Remaja yang yakin dengan kemampuannya akan lebih baik dan kreatif dalam mengekspresikan ide-ide yang ada dalam dirinya, sehingga dapat mencegah munculnya *body image* yang negatif.

Aspek kedua adalah *self liking*, merupakan sebuah perasaan berharga individu akan dirinya sendiri dalam lingkungan sosial, apakah dirinya merupakan seseorang yang baik atau buruk. Hal ini merupakan nilai sosial yang dianggap berasal dari dalam diri, memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, seperti merasa memiliki sejumlah kualitas diri yang baik, merasa diri sebagai orang yang berharga,

merasa mampu melakukan hal-hal seperti kebanyakan orang lain lakukan, sehingga seseorang tidak membandingkan dirinya dengan lingkungan sosialnya terkait dengan *body image*. Hal ini juga sesuai dengan yang dijelaskan oleh Ifdil, Denich, dan Ilyas (2017) jika seorang remaja menganggap dirinya berharga atau melihat dirinya sebagai sesuatu yang bernilai, maka seseorang tersebut akan mendapatkan kenyamanan sosial dan hal ini dapat mencegah penilaian *body image* yang negatif pada diri remaja.

Dapat dilihat dari kedua komponen tersebut, aspek-aspek *self esteem* mampu mempengaruhi bagaimana cara seseorang memberikan gambaran positif terkait dengan *body image*. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Cash dan Pruzinsky (2002) yang menyatakan bahwa *self esteem* merupakan hal yang sangat penting terkait dengan perkembangan *body image*. Seseorang yang memiliki *self esteem* yang tinggi akan mengembangkan evaluasi yang positif terhadap tubuhnya, namun sebaliknya seseorang yang memiliki *self esteem* yang rendah akan meningkatkan *body image* yang negatif.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *self esteem* mempengaruhi *body image* individu karena adanya dua komponen yaitu terdiri dari *self competence* dan *self liking* yang dapat mempengaruhi pemikiran individu untuk mampu menerima keadaan fisiknya, serta mampu mengevaluasi dengan baik apa yang telah diperoleh

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan, tinjauan pustaka, dan kajian teoritis yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu terdapat hubungan positif antara *self esteem* dengan *body image*. Semakin tinggi *self esteem* subjek, maka semakin positif *body image* yang dimiliki subjek. Sebaliknya, semakin rendah *self esteem* subjek, semakin negatif *body image* yang dimiliki subjek.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel Tergantung : *Body Image*
2. Variabel Bebas : *Self Esteem*

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Body Image*

Body image adalah konstruk yang multidimensional yang terdiri dari persepsi, kognisi, emosi, dan perilaku yang berkaitan dengan atribut fisik. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka akan semakin tinggi juga *body imagenya*. Adapun sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah *body image* pada diri subjek.

2. *Self Esteem*

Self esteem merupakan sikap yang berdasarkan pada persepsi mengenai nilai seseorang berupa sikap positif ataupun negatif terhadap diri individu. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka menunjukkan *self esteem* yang tinggi. Adapun sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka menunjukkan *self esteem* yang rendah pada diri subjek.

C. Responden Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja pria berusia 18 – 21 tahun dimana masa ini sudah terjadi perubahan fisik, penambahan tinggi dan berat badan yang dramatis, perubahan bentuk tubuh, dan perkembangan karakteristik seksual seperti pembesaran buah dada, perkembangan pinggang dan kumis (Monks, Knoers, & Haditono, 2002)

D. Metode Pengumpulan Data

1. Skala *Body Image*

Skala yang digunakan oleh peneliti merupakan skala *body image* yang diadaptasi oleh peneliti berdasarkan aspek *body image* yang dikemukakan oleh Cash dan Pruzinsky (2002) dan diterjemahkan oleh Cahaya (2017). Skala tersebut diadaptasi dari 34 aitem MBSRQ-AS (*Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Apperance Scale*). Berikut ini tabel distribusi aitem pada skala *body image*.

Tabel 1
Distribusi Aitem MBSRQ-AS

Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
<i>Appearance Evaluation</i>	3, 5,9,12, 15	18, 19	7
<i>Appearance Orientation</i>	1, 2, 6, 7, 10, 13, 17, 21	11, 14, 16, 20	12
<i>Body Areas Satisfaction</i>	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	-	9
<i>Overweight Preoccupation</i>	4, 8, 22, 23	-	4
<i>Self- Classified Weight</i>	24, 25	-	2
Total	28	6	34

Skala ini terdiri dari 34 aitem yang dibedakan menjadi dua pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Skala ini memiliki lima kategori pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Cara skoring yang digunakan adalah dengan cara memberikan skor 5 jika menjawab sangat setuju, skor 4 jika setuju, skor 3 untuk netral, skor 2 untuk tidak setuju dan skor 1 untuk yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Poin-poin tersebut berlaku sebaliknya pada aitem-aitem yang bersifat *unfavorable*. Sedangkan untuk aspek *Self-Classified Weight*, skoring didapatkan dengan cara menambahkan kedua aitem lalu dibagi dua. Skoring untuk aspek *Overweight Preoccupation* didapatkan dengan cara menambahkan seluruh skor lalu dibagi 4. Semakin tinggi nilai yang didapatkan maka semakin tinggi pula persepsi terhadap kepuasan *body image* seseorang maupun sebaliknya, semakin rendah nilai yang didapatkan, maka semakin rendah pula persepsi terhadap *body image* seseorang.

2. Skala *Self-Esteem*

Skala yang digunakan oleh peneliti merupakan skala *self esteem* yang diadaptasi oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Rosenberg (Tafarodi & Milne, 2002). Skala tersebut diadaptasi dari 10 aitem RSES (*Rosenberg Self-Esteem Scale*). Berikut ini tabel distribusi aitem pada skala *self esteem*.

Tabel 2
Distribusi Aitem Self-Esteem

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
<i>Self Competence</i>	3, 4, 7	5, 9	5
<i>Self Liking</i>	1, 10	2, 6, 8	5
	Total		10

Skala ini terdiri dari 10 aitem yang dibedakan menjadi dua pernyataan yang mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*). Skala ini memiliki 4 kategori pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS). Cara skoring yang digunakan adalah dengan cara memberikan skor 4 jika menjawab sangat sesuai, skor 3 jika sesuai, skor 2 untuk tidak sesuai dan skor 1 untuk sangat tidak sesuai. Skoring tersebut berlaku sebaliknya pada aitem-aitem yang bersifat *unfavorable*. Semakin tinggi skor yang didapatkan maka menunjukkan *self esteem* yang tinggi, sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan, maka menunjukkan *self esteem* yang rendah.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Azwar (2010) mengemukakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atas instrumen dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil alat ukur sesuai maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan

tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2010). Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai pengukuran yang *reliable*. Menurut Azwar (2010) hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas alat ukur akan diketahui dengan menggunakan formula *Alpha* (Cronbach's) dengan minimal skor 0,5 dengan menggunakan fasilitas computer *SPSS 17.0 for windows*.

F. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, suatu analisis yang digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel bebas dengan variabel tergantung. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *self esteem* dan *body image* pada mahasiswa. Komputasi dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS version 17.0 for windows*.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan

1. Orientasi Kancah

Sebelum melakukan proses pengambilan data, peneliti terlebih dahulu melakukan orientasi kancah mengenai kemungkinan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini melibatkan remaja pria yang berada di Yogyakarta. Remaja pria berlangsung antara umur 13 tahun hingga 22 tahun, dimana pada rentang usia tersebut remaja pria sudah mengalami perubahan bentuk fisik seperti penambahan tinggi dan berat badan yang dramatis, perubahan bentuk tubuh, dan perkembangan karakteristik seksual seperti pembesaran buah dada, perkembangan pinggang dan kumis.

Selain itu, penelitian ini juga dilakukan berdasarkan pada beberapa asumsi dan cerita dari salah mahasiswa khususnya laki-laki yang berada di beberapa fakultas teknik. Mahasiswa tersebut mengeluhkan bentuk badannya seperti berat badan dan tinggi badan yang tidak sesuai dengan harapan. Selain berat badan dan tinggi badan, mahasiswa mengeluhkan terkait rasa tidak percaya dirinya jika mendekati lawan jenisnya, karena mahasiswa tersebut merasa bahwa tubuh ideal itu tubuh yang berisi dan berbentuk.

Peneliti juga mengambil data di dua universitas lainnya yang berada di Yogyakarta, hal ini diakibatkan oleh kurangnya responden yang peneliti butuhkan. Selain itu, peneliti juga melakukan pengambilan data dengan

menggunakan *google form*, karena dengan menggunakan *google form* peneliti akan lebih mudah dalam memperoleh responden.

2. Persiapan

Persiapan yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Persiapan Administrasi

Peneliti tidak melakukan proses persiapan administrasi pada saat penelitian berlangsung, karena penelitian ini dilakukan ditempat peneliti berkuliah, sehingga penelitian ini menggunakan *informed consent* yaitu peneliti meminta persetujuan langsung kepada responden dengan menyatakan kesediannya mengikuti penelitian ini.

b. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Self Esteem* dan skala *Body Image*. Skala *Body Image* yang digunakan merupakan skala adaptasi dari *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Apperance Scale* (MBSRQ-AS) oleh Cash dan Pruzinsky (2002). Alat ukur tersebut tidak peneliti modifikasi, karena dari segi bahasa dapat dipahami dengan jelas oleh subjek. Skala *body image* terdiri dari 34 aitem pertanyaan. Skala *self esteem* diadaptasi dari Rosenberg (Tafarodi & Milne, 2002). Alat ukur tersebut tidak peneliti modifikasi, karena dari segi bahasa dapat dipahami dengan jelas oleh subjek. Skala *self esteem* terdiri dari 10 aitem pertanyaan.

c. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Analisis hasil uji coba skala *self esteem* dan skala *body image* dilakukan dengan cara uji validitas dan reliabilitas terhadap kedua skala dengan menggunakan program statistik. Validitas merupakan ketepatan dan kecermatan skala dalam menjalankan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya (Azwar, 2010). Pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan seleksi item. Seleksi aitem dilakukan dengan tujuan untuk memilih aitem-aitem yang berkualitas. Menurut Azwar (2009), aitem yang shahih memiliki daya diskriminasi ≥ 0.25 . Sedangkan reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Koefisien reliabilitas angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1.00. semakin mendekati angka 1.00 maka semakin tinggi reliabilitasnya, begitupun sebaliknya, semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh hasil:

1. Skala *Body Image*

Berdasarkan hasil analisis terhadap skala *body image* yang telah diuji coba, menunjukkan koefisien reliabilitas *alpha* 0.860 dan aitem yang digugurkan yaitu aitem nomor 4 dengan daya diskriminasi sebesar 0.14, aitem nomor 5 dengan daya diskriminasi sebesar 0.24, aitem nomor 11 dengan daya diskriminasi sebesar 0.06, aitem nomor 12 dengan daya diskriminasi sebesar 0.17, aitem nomor 14 dengan daya diskriminasi sebesar 0.13, aitem nomor 16 dengan daya

diskriminasi sebesar -0.24, aitem nomor 20 dengan daya diskriminasi sebesar 0.19, aitem nomor 23 dengan daya diskriminasi sebesar 0.18, aitem nomor 32 dengan daya diskriminasi sebesar 0.19, dan aitem nomer 33 dengan daya diskriminasi sebesar 0.12. aitem yang gugur tidak mengurangi aspek yang ada pada *self esteem*. Sebaran aitem skala *body image* setelah diuji coba dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3
Distribusi Aitem Skala Body Image Setelah Uji Coba

Aspek	Favourable	Unfavorable	Total
<i>Appearance Evaluation</i>	3(3), 5, 9(7), 12, 15(10)	18(12), 19(13)	5
<i>Appearance Orientation</i>	1(1), 2(2), 6(4), 7(5), 10(8), 13(9), 17(11), 21(14)	11, 14, 16, 20	8
<i>Body Areas Satisfaction</i>	26(18), 27(19), 28(20), 29(21), 30(22), 31(23), 32, 33, 34(24)	-	7
<i>Overweight Preoccupation</i>	4, 8(6), 22(15), 23	-	2
<i>Self- Classified Weight</i>	24(16), 25(17)	-	2
Total			24

Aitem yang dikurung () adalah aitem nomor baru setelah diujicoba

2. Skala *Self Esteem*

Berdasarkan hasil analisis terhadap skala *self esteem* yang telah diuji coba, menunjukkan reliabilitas *alpha* 0.671 dan aitem yang digugurkan yaitu aitem nomor 7 dengan daya diskriminasi sebesar 0.13, aitem nomor 8 sebesar -0.26 dan aitem nomor 10 sebesar 0.08. aitem yang gugur tidak mengurangi aspek yang ada pada *self esteem*.

Sebaran aitem skala *self esteem* setelah diuji coba dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4

Distribusi Aitem Skala Self Esteem Setelah Uji Coba

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
<i>Self Competence</i>	3(3), 4(4), 7	5(5), 9(7)	4
<i>Self Liking</i>	1(1), 10	2(2), 6(6), 8	3
Total Item			7

Aitem yang dikurung () adalah aitem nomor baru setelah diujicoba

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di beberapa Universitas Yogyakarta dengan melibatkan mahasiswa laki-laki dari berbagai jurusan. Pengambilan data dilakukan pada hari kamis, 4 Januari 2018. Pengambilan data kemudian dilanjutkan 5 hari berturut-turut dengan mendatangi subjek secara personal maupun kelompok. Pengambilan data dilakukan pada saat jam perkuliahan selesai dan beberapa mendatangi langsung ke tempat tinggal subjek. Sebelum membagikan kuisisioner, peneliti memperkenalkan diri dan memberikan penjelasan terkait maksud dan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini tidak ada unsur paksaan dalam mengisi kuisisioner, sehingga mahasiswa yang tidak berkenan untuk berpartisipasi mengisi kuisisioner tidak diberikan. Pengisian kuisisioner dalam penelitian ini tidak membutuhkan waktu tertentu agar subjek dapat mengisi kuisisioner tersebut dengan baik dan teliti. Jumlah kuisisioner yang disebar oleh peneliti sebanyak 100 angket, adapun dari 100 angket yang memenuhi kriteria sebanyak 54 angket, hal ini disebabkan karena ada yang tidak memenuhi kriteria umur dan ada beberapa item yang tidak diisi. Selebihnya data diambil menggunakan *google form*.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa laki-laki dari tiga Universitas yang ada di Yogyakarta. Jumlah subjek yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 161 orang. Sebaran subjek penelitian dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

	Usia	Jumlah	Persentase
1.	18 Tahun	9	5,6%
2.	19 Tahun	19	11,8%
3.	20 Tahun	48	29,8%
4.	21 Tahun	85	52,8%
	Jumlah	161	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini subjek yang berusia 18 tahun berjumlah 9 orang (5,6%), subjek yang berusia 19 tahun berjumlah 19 orang (11,8%), subjek yang berusia 20 tahun berjumlah 48 orang (29,8%), dan subjek yang berusia 21 tahun berjumlah 85 orang (52,8%). Dapat disimpulkan bahwa sebaran subjek dalam penelitian ini didominasi oleh subjek yang berusia 21 tahun (52,8%).

Tabel 6
Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Perawatan

Perawatan yang digunakan		Jumlah	Persentase
Perawatan	<i>Body Lotion</i>	34	21,1%
	<i>Facial</i>	6	3,7%
	<i>Cream Dokter</i>	9	5,6%
	Maskeran	10	6,2%
Tidak Perawatan		102	63,4%
Total		161	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa subjek yang memakai perawatan berjumlah 59 orang, yaitu subjek yang menggunakan *body lotion* berjumlah 34 orang (21,1%), subjek yang menggunakan *facial* berjumlah 6 orang (3,7%), subjek yang menggunakan *cream* dokter berjumlah 9 orang (5,6%), dan subjek yang menggunakan masker berjumlah 10 orang (6,2%). Sedangkan subjek yang tidak menggunakan perawatan berjumlah 102 orang (63,4%). Dapat disimpulkan bahwa sebaran subjek dalam penelitian ini didominasi oleh subjek yang tidak menggunakan perawatan yaitu dengan jumlah 102 orang (63,4%).

Tabel 7
Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Berat Badan

	BB	Jumlah	Persentase
1.	40-50kg	15	9,3%
2.	51-60kg	53	32,9%
3.	>60kg	93	57,8%
Jumlah		161	100%

Keterangan : BB (Berat Badan)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa subjek yang memiliki berat badan 40-50 kg berjumlah 15 orang (9,3%), subjek yang memiliki berat badan 51-60 kg berjumlah 53 orang (32,9%), dan subjek yang memiliki berat

badan diatas 60 kg berjumlah 93 orang (57,8%). Dapat disimpulkan bahwa sebaran data dalam penelitian ini didominasi oleh subjek yang memiliki berat badan di atas 60 kg dengan jumlah 93 orang (57,8%). Sementara itu, untuk sebaran subjek berdasarkan tinggi badan dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8
Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Tinggi Badan

	TB	Jumlah	Persentase
1.	150-160 cm	10	6,2%
2.	161-170 cm	88	54,7%
3.	>170 cm	63	39,1%
	Jumlah	161	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa subjek yang memiliki tinggi badan 150-160 cm berjumlah 10 orang (6,2%), subjek yang memiliki tinggi badan 161-170 cm berjumlah 88 orang (54,7%), dan subjek yang memiliki tinggi badan diatas 170 cm berjumlah 63 orang (39,1%). Dapat disimpulkan bahwa sebaran data dalam penelitian ini didominasi oleh subjek yang memiliki tinggi badan 161-170 cm dengan jumlah 88 orang (54,7%). Dapat dilihat berdasarkan tabel 12 dan tabel 13 subjek dalam penelitian ini rata-rata berada pada kategori berat badan normal. Hal ini dapat dilihat dari penjabaran menggunakan *Body Mass Index* menurut *National Institutes of Health* (www.nhlbi.nih.gov). Berikut ini merupakan menjabaran rumus *body mass index*

$$\text{BMI} = \text{Berat Badan} : (\text{Tinggi Badan})^2$$

Ket: Tinggi badan dalam satuan meter (m)

Tabel 9
Klasifikasi Tingkat Kegemukan Berdasarkan Body Mass Index Ideal Menurut National Institutes of Health

BMI	Kategori
<18.5	Kurus (<i>Underweight</i>)
18.5 – 24.9	Normal (<i>Normal Weigh</i>)
25 – 29.9	Gemuk (<i>Overweight</i>)
>30	Obesitas

Tabel 10
Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Hasil Body Mass Index

	BMI	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	<18.5	Kurus (<i>Underweight</i>)	14	8,7%
2.	18.5 – 24.9	Normal (<i>Normal Weigh</i>)	115	71,4%
3.	25 – 29.9	Gemuk (<i>Overweight</i>)	22	13,7%
4.	>30	Obesitas (<i>Obesity</i>)	10	6,2%
Jumlah			161	100%

Berikut merupakan hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu subjek yang memiliki bentuk tubuh dalam kategori kurus (*Underweight*) berjumlah 14 orang (8,7%), subjek yang memiliki bentuk tubuh dalam kategori normal (*Normal Weight*) berjumlah 115 orang (71,4%), subjek yang memiliki bentuk tubuh dalam kategori gemuk (*Overweight*) berjumlah 22 orang (13,7%), dan subjek yang memiliki bentuk tubuh dalam kategori obesitas (*Obesity*) berjumlah 10 orang (6,2%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki berat badan yang sesuai dengan tinggi badan.

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan analisis data, maka diperoleh norma deskripsi data penelitian. Deskripsi data tersebut akan memberikan gambaran mengenai keadaan distribusi skor skala pada kelompok subjek yang diukur, informasi mengenai keadaan subjek pada aspek atau variabel yang diteliti (Azwar, 2010). Norma deskripsi data ini diperoleh dengan menggunakan norma percentil. Norma percentil skala *self esteem* dan *body image* dapat dilihat pada Tabel 11 dibawah ini.

Tabel 11
Norma Percentil Self Esteem dan Body Image

Variabel	Percentil			
	20	40	60	80
1. <i>Self Esteem</i>	2.57	2.86	3.14	3.43
2. <i>Body Image</i>	3.04	3.25	3.43	3.67

Berdasarkan penormaan pada tabel di atas, maka selanjutnya data akan menjadi lima kategori berdasarkan percentil. Kategorisasi menurut norma percentil dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12
Kategorisasi Norma Percentil

Percentil	Kategorisasi
$X < P20$	Sangat Rendah
$P20 \leq X < P40$	Rendah
$P40 \leq X < P60$	Sedang
$P60 \leq X \leq P80$	Tinggi
$X > P80$	Sangat Tinggi

a. *Body image*

Hasil kategorisasi skor skala *body image* dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13

Hasil Kategorisasi Norma Percentil Body Image

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$x < 3.04$	Sangat Rendah	30	18,6%
$3.04 \leq x < 3.25$	Rendah	33	20,5%
$3.25 \leq x < 3.43$	Sedang	34	21,1%
$3.43 \leq x \leq 3.67$	Tinggi	35	21,7%
$x > 3.67$	Sangat Tinggi	29	18%
TOTAL		161	100%

Hasil kategorisasi menjelaskan bahwa semakin tinggi skor yang dimiliki oleh subjek akan menunjukkan semakin tinggi pula *self esteem* pada diri subjek. Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, dapat dilihat bahwa 29 (18%) subjek berada pada kategori sangat tinggi, 35 (21,7%) subjek berada pada kategori tinggi, 34 (21,1%) subjek berada pada kategori sedang, 33 (20,5%) subjek berada pada kategori rendah dan 30 (18,6%) subjek berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki *body image* yang tinggi, yaitu sebesar 35 (21,7%).

b. *Self Esteem*

Hasil kategorisasi skor skala body image dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini.

Tabel 14

Hasil Kategorisasi Norma Percentil Self Esteem

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
$x < 2.57$	Sangat Rendah	31	19,2%
$2.57 \leq x < 2.86$	Rendah	27	16,8%
$2.86 \leq x < 3.14$	Sedang	36	22,4%
$3.14 \leq x \leq 3.43$	Tinggi	41	25,5%
$x > 3.43$	Sangat Tinggi	26	16,1%
TOTAL		161	100%

Hasil kategorisasi menjelaskan bahwa semakin tinggi skor yang dimiliki oleh subjek akan menunjukkan semakin tinggi pula *self esteem* pada diri subjek. Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, dapat dilihat bahwa 26 (16,1%) subjek berada pada kategori sangat tinggi, 41 (25,5%) subjek berada pada kategori tinggi, 36 (22,4%) subjek berada pada kategori sedang, 27 (16,8%) subjek berada pada kategori rendah dan 31 (19,2%) subjek berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki *self esteem* yang tinggi, yaitu sebesar 41 (25,5%).

3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebagai prasyarat yang harus dipenuhi sebelum pengambilan keputusan atau uji hipotesis, yang meliputi uji normalitas dan uji korelasi. Uji asumsi ini dilakukan dengan bantuan program statistik dalam SPSS *version 17.0 for windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat data yang digunakan dalam penelitian memiliki sebaran atau distribusi yang normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan *Test of Normality Kolmogrov-Smirnov*. Kaidah yang digunakan untuk mengathui normal atau tidak sebaran data adalah jika $p > 0.05$ maka sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya jika $p < 0.05$ sebarannya dinyatakan tidak normal (Azwar, 2009). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 15
Hasil Uji Normalitas

	Variabel	P	Kategori
1.	<i>Self Esteem</i>	0.056	Normal
2.	<i>Body Image</i>	0.051	Normal

Hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*, pada skala *self esteem* menunjukkan nilai $p = 0.056$ ($p > 0.05$). Oleh karena nilai $p > 0.05$, maka data pada variabel *self esteem* terdistribusi dengan normal. Sementara itu, hasil uji pada skala *body image* menunjukkan nilai $p = 0.051$ ($p > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa data pada skala *body image* terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linier yang terbentuk antara kedua variabel. Hubungan kedua variabel dapat dikatakan linear apabila nilai *linearity* menunjukkan $p < 0.05$ dan *deviation linearity* menunjukkan $p > 0.05$ (Azwar, 2009). Uji linearitas ini menggunakan *Compare Means* dari SPSS *version 17.0 for windows*. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 16 berikut ini.

Tabel 16
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	P	Linearitas
<i>Self Esteem*</i> <i>Body Image</i>	92.875	0.000	Linear

Berdasarkan tabel uji linearitas di atas, dapat dilihat bahwa variabel *self esteem* dan variabel *body image* memiliki $F = 92.875$ dan $p = 0.000$ ($p < 0.01$), sehingga kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

4. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji linearitas, maka dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini bertujuan untuk melihat pembuktian dari hipotesis yang telah peneliti ajukan yaitu apakah ada hubungan antara *self esteem* dengan *body image*. Berdasarkan uji normalitas diketahui bahwa kedua variabel memiliki distribusi data yang normal, sehingga uji hipotesis ini menggunakan teknik korelasi *Pearson*.

Analisis korelasi antara *self esteem* dan *body image* menghasilkan nilai koefisien korelasi (r) 0.617 dan $p = 0.000$ ($p < 0.01$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara *self esteem* dengan *body image* pada remaja pria. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self esteem* maka kecenderungan *body image* yang positif pula pada remaja pria. Oleh sebab itu, hipotesis penelitian ini dapat **diterima**. Adapun koefisien determinasi (r^2) = 0.381 (38.1%). Nilai ini menunjukkan bahwa perubahan *body image* seseorang pada remaja pria ditentukan sebesar 38.1% oleh faktor *self esteem* dan 61.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil hipotesis ini dapat dilihat pada Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Signifikansi (p)	Koefisien Determinasi (r^2)	Ket.
<i>Self Esteem*Body Image</i>	0.617	0.000	0.381	Signifikan

5. Analisis Tambahan

a. Hasil Uji Beda

Peneliti melakukan analisis lebih lanjut untuk melihat pola hubungan antara kedua variabel dengan memperhatikan bentuk tubuh berdasarkan *Body Mass Index Ideal* menurut *National Institutes of Health*.

Tabel 18
Hasil Uji Beda

Variabel	F	P	Keterangan
<i>Self Esteem</i>	1,288	0,286	Tidak ada perbedaan
<i>Body Image</i>	1,797	0,178	Tidak ada perbedaan

Hasil uji beda berdasarkan *Body Mass Index* menggunakan *One-way ANOVA* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan *self-esteem* dan *body image* yang signifikan antara mahasiswa yang memiliki bentuk tubuh yang kurus, gemuk, dan obesitas. Hal ini dapat dilihat dari variabel *self esteem* dengan skor $F= 1,288$ dan $P= 0,286$ ($P > 0,05$), dan *body image* dengan skor $F= 1,797$ dan $P= 0,178$ ($P > 0,05$).

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai adanya hubungan antara *self esteem* dan *body image* pada remaja pria. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 161 responden. Semua responden merupakan remaja pria yang memiliki rentang usia 18-21 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self esteem* dan *body image* pada remaja pria. Artinya semakin tinggi *self esteem* pada remaja pria maka semakin tinggi pula *body imagenya*, begitupun sebaliknya. Hal ini ditunjukkan dari nilai korelasi *Pearson* sebesar $r = 0.617$ dan nilai $p = 0.000$ ($p < 0.01$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nurvita dan Handayani (2015) pada remaja awal yang mengalami obesitas, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *self esteem* berkorelasi signifikan dengan *body image*. Hasil pada penelitian ini juga

mendukung teori yang telah diungkapkan oleh Cash dan Pruzinsky (2002) bahwa *self-esteem* berperan penting dalam perkembangan *body image*.

Berbeda dengan penelitian-penelitian yang mendukung hasil pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Ermanza (2010) mengenai hubungan antara *self-esteem* dan *body image* pada remaja putri yang mengalami obesitas dari sosial ekonomi menengah atas. Subjek pada penelitian yang dilakukan oleh Ermanza adalah remaja putri dengan rentang usia pada masa remaja, yaitu 15 hingga 20 tahun, serta mengklasifikasikan subjek yang memiliki status sosial ekonomi menengah atas. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara selfesteem dengan body image pada remaja putri yang mengalami obesitas dari sosial ekonomi menengah atas. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena peneliti memilih remaja akhir dengan rentang usia 18 hingga 21 tahun sebagai subjek penelitian dan tidak mengklasifikasikan subjek berdasarkan status sosial ekonomi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-esteem* dengan *body image* pada remaja pria.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *self esteem* dan *body image* pada responden penelitian ini masuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil kategorisasi responden yang menunjukkan bahwa *self esteem* responden berada pada kategori tinggi yaitu berjumlah 41 responden (25,5%), sesuai dengan penelitian dari Anggreni dan Herdiyanto (2017) yang menyatakan bahwa remaja pria memiliki *self esteem* yang lebih tinggi dibandingkan dengan remaja perempuan. Kategorisasi *body image* responden juga berada pada kategori tinggi

yaitu berjumlah 35 responden (21,7%). Hal ini sejalan dengan pendapat Coopersmith (Mruk, 2006) yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki *self esteem* yang tinggi maka akan memunculkan *body image* yang positif, karena *self esteem* yang tinggi akan mengembangkan evaluasi yang positif pula terhadap bentuk tubuhnya, sehingga memunculkan kepuasan dalam dirinya termasuk saat melihat gambaran tubuhnya. Aspek yang berkaitan dengan hal ini adalah *self liking* yaitu merupakan sebuah perasaan berharga pada dirinya sendiri dan dalam lingkungan sekitarnya, apakah dirinya merupakan seseorang yang baik atau buruk. Hal ini merupakan sikap positif terhadap diri sendiri, seperti yang telah dijelaskan oleh Ifdil, Denich, dan Ilyas (2017) jika seorang remaja menganggap dirinya berharga atau melihat dirinya sebagai sesuatu yang bernilai, maka seseorang tersebut akan mendapatkan kenyamanan sosial dan hal ini dapat mencegah penilaian *body image* yang negatif pada diri remaja.

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel *self esteem* menunjukkan nilai $p = 0.056$ ($p > 0.05$). Oleh karena nilai $p > 0.05$, maka data pada variabel *self esteem* terdistribusi normal. Sementara itu, hasil uji pada skala *body image* menunjukkan nilai $p = 0.051$ ($p > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa data pada skala *body image* terdistribusi normal. Selain itu, *self esteem* dan *body image* telah memenuhi asumsi linieritas dengan nilai $F = 92.875$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *self esteem* dan *body image* memiliki hubungan yang linier dalam penelitian ini. Selain itu peneliti juga melakukan uji beda dengan melihat dari bentuk tubuh remaja pria yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada faktor lain yang dapat mempengaruhi *body image*

pada remaja pria dalam penelitian ini. Hasil uji beda dengan menggunakan *One-way ANOVA* menunjukkan bahwa skor *F self esteem* = 1,577 dan skor *P* = 0,197, sedangkan skor *F body image* = 1,872 dan skor *P* = 0,137. Hasil tersebut mellihatkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$ (*P*) yang artinya bentuk tubuh tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *self esteem* dan *body image*. Berbeda dengan penelitian dari Nurvita dan Handayani (2015) yang meneliti tentang remaja putri yang mengalami obesitas. Nurvita dan Handayani menemukan bahwa bentuk tubuh memiliki hubungan dengan *self esteem* dan *body image*, dimana subjek penelitian yang mengalami obesitas cenderung mempunyai *self esteem* dan *body image* yang rendah. Sedangkan pada penelitian ini mempunyai kriteria subjek remaja pria dengan rentang usia 18-21 tahun

Kelemahan yang ditemukan dari penelitian ini adalah peneliti tidak bisa mengawasi secara langsung pada saat proses pengisian skala penelitian. Selain itu, penelitian ini hanya meneliti usia 18-21 tahun, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan usia tingkat usia lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa adanya korelasi positif antara *self esteem* dengan *body image*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self esteem* pada remaja pria, maka akan semakin tinggi pula *body image* yang positif terhadap diri remaja pria tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Para Remaja

Peneliti berharap para remaja agar tetap menghargai tubuh atau keadaan tubuhnya, sehingga dapat mengurangi terjadinya pemikiran-pemikiran negatif tentang pandangan terhadap bentuk tubuh yang dapat mempengaruhi kondisi psikologisnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya untuk :

- a. Pada survei awal penelitian akan lebih baik dan akan mendapat banyak informasi jika peneliti selanjutnya memperluas subjek survei.
- b. Memperluas usia subjek agar dapat dibandingkan dengan rentang usia lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2010). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggreni, N. W. Y., & Herdiyanto, Y. K. (2017). Pengaruh stigma terhadap self-esteem pada remaja perempuan yang mengikuti ekstrakurikuler tari Bali di Sman 2 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 4 (1), 208-221.
- Baron, R. A., & Bryne, D. (2005). *Psikologi sosial jilid 1 edisi kesepuluh*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Cash, T. F. (2000). *MBSRQ user's manual third edition*. New York: Old Dominion University.
- Cash, T. F., & Smolak, L. (2011). *Body image : A handbook of science. Practice and prevention (2nd ed)*. New York : The Guilford Press.
- Cash, T. F., & Pruzinsky, T. (2002). *Body image: A handbook of theory, research, and clinical practice*. New York: The Guilford Press.
- Cervone, D., & Pervin, L. A. (2011). *Personality: Theory and research edition 10th ed*. Jakarta: Salemba Humanika
- Ermanza, G.H. (2010). Hubungan antara harga diri dan citra tubuh pada remaja putri yang mengalami obesitas dari sosial ekonomi menengah atas. Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Ferdyan, H. (2016, November 13). *Pria Juga Bisa Tidak Percaya Diri dengan Tubuhnya*. Diambil pada tanggal 28 Maret 2017 dari Lifestyle: <http://www.esquire.co.id/article/2016/11/3688-Pria-Juga-Bisa-Tidak-Percaya-Diri-dengan-Tubuhnya>.
- Gunarsa, S. D. (2009). *Dari anak sampai usia lanjut: Bunga rampai psikologi perkembangan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Grogan, S. (2008). *Body Image: Understanding body dissatisfaction in men, women and children (second edition)*. New York: Routledge.
- Ifdil., Denich, A. U., & Ilyas, A. (2017). Hubungan body image dengan kepercayaan diri remaja putri. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 2 (3), 107-113.
- Kamila, I. I., & Mukhlis. (2013). Perbedaan harga diri (self esteem) remaja ditinjau dari keberadaan ayah. *Jurnal Psikologi*, 9 (2), 100-112.

- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2002). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moeen, T., Muazzam, A., & Zubair, B. (2013). Development and validation of body image scale (BIS) for young adult females. *Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology, 11* (2), 52-58.
- Mruk, C. J. (2006). *Self Esteem research, theory, and practice: Toward a positive psychology of self esteem*. New York: Springer Publishing Company.
- Nurvita, V., & Handayani, M. M. (2015). Hubungan antara self esteem dengan body image pada remaja awal yang mengalami obesitas. *Jurnal psikologi Klinis dan Kesehatan Mental, 4* (1), 41-49.
- Naemeka, A., & Solomon, A. (2014). Relationship between body image and self-esteem among female undergraduate students of behavioural sciences. *Journal Of Humanities And Social Science, 19* (1), 01-05.
- Prawira, A. E. (2013, November 05). *Diam-diam remaja pria banyak yang anoreksia demi otot*. Diambil pada tanggal 21 April 2016 dari Liputan6: <http://www/google.co.id/amp/s/m.liputan6.com/amp/737943/diam-diam-remaja-pria-banyak-yang-anoreksia-demi-otot>.
- Rahayu, S. A., & Azizah, A. N. (2016). Hubungan self-esteem dengan tingkat kecenderungan kesepian pada lansia. *Jurnal Penelitian Psikologi, 7* (2), 40-58.
- Ratnawati, V., & Sofiah, D. (2012). Percaya diri, body image dan kecenderungan anorexia nervosa pada remaja putri. *Jurnal Psikologi Indonesia, 1* (2), 130-142.
- Rahmania., & Yuniar, I. (2012). Hubungan antara self-esteem dengan kecenderungan body dismorphic disorder pada remaja putri. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental, 1* (2), 110-117.
- Rombe, S. (2014). Hubungan body image dan kepercayaan diri dengan perilaku konsumtif pada remaja putri di SMA negeri 5 samarinda. *eJournal Psikologi, 2* (1), 76-91.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja (edisi ke sebelas)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga
- Seawell, A. H., & Burg, S. D. (2005). Body image and sexuality in women with and without systemic lupus erythematosus. *Sex Roles, 53* (11/12), 865-876.
- Srisayekti, W., & Setiady, D. A. (2015). Harga diri (self-esteem) terancam dan perilaku menghindar. *Jurnal Psikologi, 42* (2), 141-156.

- Tafarodi, R. W., & Milne, A. B. (2002). Decomposing global self-esteem. *Journal of Personality Assessment*, 70 (3), 443-484.
- Thomson, J. K. (2000). *Body image, eating disorder, and obesity an integrative guide for asesment and treatment*. Washington: American Psychological Association.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Skala *Try Out*



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jalan Kaliurang Km 14,5, Sleman, Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Saya Putri Khaira selaku mahasiswi Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia (UII) sedang melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan teman-teman untuk mengisi kuisisioner ini sesuai dengan kondisi yang teman-teman alami saat ini. Sebelum mengisi mohon membaca pernyataan dengan seksama. Semua jawaban teman-teman adalah benar selama jawaban yang dipilih merupakan hal yang sesuai dengan keadaan teman-teman saat ini.

Terkait informasi yang diberikan oleh teman-teman dalam kuisisioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan dipergunakan sebagaimana mestinya oleh peneliti. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan teman-teman untuk mengisi kuisisioner ini dan semoga menjadi salah satu amal kebaikan Anda.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh..

Hormat saya,

Putri Khaira

IDENTITAS DIRI

- Nama (**boleh inisial**) :
- Jenis Kelamin : L / P
- Umur : tahun
- Angkatan/ Jurusan :
- Tinggi Badan :
- Berat Badan :
- Olahraga : 1. Fitnes/ Gym (berapa kali dalam seminggu)

 2. Berenang (berapa kali dalam seminggu)

 3. Dll (sebutkan dan berapa kali dalam seminggu)

- Perawatan : 1. Perawatan Kecantikan
 a) Facial (berapa kali sebulan)

 b) Memakai cream dokter (sudah berapa lama)

 c) Dll (sebutkan)

2. Perawatan sendiri (sebutkan)

3. Tidak melakukan perawatan sama sekali

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Yogyakarta, Desember 2017

()

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan diri saya.				
2.	Terkadang saya berfikir saya tidak baik sama sekali.				
3.	Saya merasa saya memiliki kualitas yang baik.				
4.	Saya bisa melakukan sesuatu dengan baik seperti kebanyakan orang.				
5.	Saya merasa tidak ada yang bisa dibanggakan dari diri saya.				
6.	Terkadang saya merasa tidak berguna.				

7.	Saya merasa saya adalah orang yang berharga, setidaknya sama dengan orang lain.					
8.	Saya berharap dapat menghormati diri saya sendiri.					
9.	Setelah dipertimbangkan semuanya, saya cenderung merasa bahwa saya adalah orang yang gagal.					
10.	Saya mengambil sikap positif terhadap diri saya sendiri.					

Untuk pengerjaan nomor 1-22

Keterangan:

STS : Sangat tidak setuju

TP : Tidak setuju

CS : Cukup setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

No	STS	TS	CS	S	SS
1. Sebelum berpergian, saya selalu memperhatikan bagaimana penampilan saya.					
2. Supaya memiliki penampilan terbaik, saya berhati-hati ketika membeli pakaian					
3. Tubuh saya menarik secara seksual					
4. Saya selalu khawatir akan menjadi gemuk.					
5. Saya menyukai penampilan Saya apa adanya.					
6. Setiap ada kesempatan, saya selalu memeriksa penampilan saya di depan cermin.					

7.	Sebelum pergi keluar, Saya biasanya menghabiskan banyak waktu untuk bersiap-siap.					
8.	Saya sangat menyadari perubahan kecil pada berat badan					
9.	Kebanyakan orang menganggap saya rupawan.					
10.	Penting bagi saya untuk selalu terlihat menarik.					
11.	Saya menggunakan sangat sedikit produk perawatan.					
12.	Saya menyukai bagaimana Saya terlihat tanpa pakaian.					
13.	Apabila salah dalam memilih cara perawatan, saya langsung dapat menyadarinya.					
14.	Saya biasanya memakai apa pun yang praktis tanpa mempedulikan penampilan setelahnya.					
15.	Saya menyukai bagaimana pakaian yang saya kenakan cocok untuk saya.					
16.	Saya tidak peduli apa yang orang pikirkan tentang penampilan Saya.					

17.	Saya memiliki perawatan khusus bagi rambut saya.					
18.	Saya tidak menyukai fisik saya.					
19.	Saya tidak menarik secara fisik.					
20.	Saya tidak pernah berpikir tentang penampilan saya.					
21.	Saya selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan fisik saya.					
22.	Saya melakukan diet penurunan berat badan					

Untuk pengerjaan nomor 23-25 lingkari angka pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri Anda

Contoh: 1. Saya berusaha sehat dengan cara berolahraga

1. Tidak Pernah
- ②. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering
5. Hampir selalu

23. Saya telah berusaha untuk menurunkan berat badan dengan berpuasa atau melakukan diet ketat.

1. Tidak Pernah
2. Jarang
3. Kadang-kadang
4. Sering

5. Hampir selalu
24. Saya adalah orang yang
1. Sangat kurus
 2. Agak kurus
 3. Berat badan normal
 4. Agak gemuk
 5. Sangat gemuk
25. Saat menatapku, kebanyakan orang lain akan berpikir bahwa Saya:
1. Sangat kurus
 2. Agak kurus
 3. Berat badan normal
 4. Agak gemuk
 5. Sangat gemuk

Untuk pengerjaan nomor 26-34

Keterangan:

STP : Sangat tidak puas

TP : Tidak puas

CP : Cukup puas

P : Sering merasa puas

SP : Sangat puas

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

No	Pernyataan	STP	TP	CP	P	SP
26.	Wajah (bentuk wajah, kulit)					
27.	Rambut (warna, ketebalan, tekstur)					
28.	Bagian bawah tubuh (pantat, pinggul, paha, kaki)					
29.	Bagian tengah tubuh (pinggang, perut)					
30.	Bagian Atas Tubuh (dada, bahu, lengan)					
31.	Bentuk otot					
32.	Berat badan					
33.	Tinggi badan					
34.	Penampilan keseluruhan					

Lampiran 2
Data Try Out Self Esteem

DATA TRY OUT SELF ESTEEM

R	AITEM									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4
2	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4
3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3
5	2	3	2	4	4	4	3	1	4	4
6	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3
7	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3
8	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4
9	2	1	2	3	2	3	3	2	3	3
10	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
11	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3
12	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
13	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
14	3	1	3	4	4	2	2	1	1	4
15	3	1	4	3	4	4	3	1	4	4
16	3	4	3	4	4	2	4	1	4	4
17	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3
18	3	1	3	2	4	4	4	1	2	4
19	3	2	3	3	4	3	4	1	3	4
20	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4
21	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4
22	2	2	2	3	3	4	4	1	3	3
23	2	2	2	2	3	1	3	1	4	4
24	4	1	3	4	2	2	4	1	3	3
25	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
26	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3
27	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
28	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
29	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
30	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
31	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4
32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
33	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3
34	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2
35	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
36	3	2	2	2	1	4	4	1	2	4

37	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4
38	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3
39	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
41	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3
42	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
43	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3
44	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4
45	3	3	3	3	2	3	3	1	4	4
46	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4
47	4	2	3	3	2	3	3	1	3	3
48	3	4	3	3	4	4	3	1	4	4
49	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3
50	3	3	4	4	3	2	4	1	4	3
51	4	2	4	4	1	1	4	4	1	4
52	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4
53	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4
54	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4
55	3	2	3	3	3	2	3	1	4	3
56	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
57	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3
58	4	3	4	4	1	1	4	1	4	4
59	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3
60	4	4	4	3	4	4	2	1	4	4

Lampiran 3
Data Try Out Body Image

43	5	5	3	1	5	5	2	4	5	5	4	5	3	5	5	2	3	4	5	4	5	2	1	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
44	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	2	3	3
45	5	5	3	1	2	3	4	2	2	5	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	5	1	1	2	2	4	4	4	4	4	4	2	5	4	
46	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	3	3	5	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	
47	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	1	4	3	3	3	5	3	1	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	
48	4	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	5	5	4	3	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
49	5	4	4	1	4	4	4	4	5	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	1	2	2	4	3	3	3	3	3	2	5	4	
50	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	2	5	3	5	2	4	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	1	1	2	2	5	5	
51	2	2	5	4	1	2	4	1	1	1	5	5	5	1	1	1	4	2	5	1	2	1	3	2	2	4	1	5	5	5	4	2	2	5	
52	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	5	3	
53	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	2	2	4	5	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
54	4	4	3	5	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	5	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	
55	5	4	3	1	4	4	2	2	3	4	1	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	1	1	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	
56	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	5	2	1	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3		
57	5	5	3	1	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	
58	5	4	3	2	5	5	2	1	3	4	1	1	1	5	5	1	5	5	5	5	3	5	1	2	1	5	5	4	5	4	3	3	3	4	
59	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	3	3	3	5	1	3	5	4	5	4	2	1	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	
60	5	5	5	5	5	3	2	3	3	3	1	1	5	3	5	1	3	5	5	5	5	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5

Lampiran
Reliabilitas *Self Esteem*

RELIABILITAS DAN DISKRIMINASI SELF ESTEEM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	161	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	161	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.671	.678	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.98	.651	60
VAR00002	2.63	.843	60
VAR00003	3.05	.565	60
VAR00004	3.05	.534	60
VAR00005	3.07	.841	60
VAR00006	2.98	.873	60
VAR00009	3.27	.800	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	18.05	7.506	.314	.454	.652
VAR00002	18.40	6.312	.479	.258	.603
VAR00003	17.98	7.068	.553	.578	.601
VAR00004	17.98	8.186	.189	.223	.678
VAR00005	17.97	6.236	.501	.438	.596
VAR00006	18.05	6.862	.312	.336	.660
VAR00009	17.77	6.928	.352	.176	.644

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.03	9.050	3.008	7

Lampiran 5
Reliabilitas *Body Image*

RELIABILITAS DAN DISKRIMINASI SKALA BODY IMAGE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.868	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.20	.819	60
VAR00002	3.95	.832	60
VAR00003	3.27	.936	60
VAR00006	3.55	.891	60
VAR00007	2.77	1.184	60
VAR00008	2.95	1.320	60
VAR00009	3.12	1.043	60
VAR00010	3.67	.968	60
VAR00013	3.12	1.043	60
VAR00015	4.08	.889	60
VAR00017	2.73	1.006	60
VAR00018	4.02	.873	60
VAR00019	4.05	.891	60
VAR00021	3.85	.880	60
VAR00022	2.10	1.160	60
VAR00024	3.10	.933	60
VAR00025	3.07	1.056	60
VAR00026	3.93	.841	60
VAR00027	3.78	.940	60
VAR00028	3.70	.869	60
VAR00029	3.40	1.012	60
VAR00030	3.48	.873	60
VAR00031	3.25	.932	60
VAR00034	3.88	.865	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	78.82	118.220	.512	.621	.852
VAR00002	79.07	117.284	.557	.666	.851
VAR00003	79.75	116.394	.532	.670	.851
VAR00006	79.47	118.219	.465	.703	.853
VAR00007	80.25	118.157	.329	.598	.859
VAR00008	80.07	117.385	.311	.643	.861
VAR00009	79.90	113.481	.605	.700	.848
VAR00010	79.35	115.011	.581	.822	.849
VAR00013	79.90	120.431	.284	.504	.860
VAR00015	78.93	116.877	.539	.789	.851
VAR00017	80.28	118.444	.391	.485	.856
VAR00018	79.00	120.407	.357	.694	.857
VAR00019	78.97	118.440	.453	.781	.854
VAR00021	79.17	118.751	.443	.594	.854
VAR00022	80.92	120.823	.229	.528	.862
VAR00024	79.92	121.976	.251	.851	.860
VAR00025	79.95	120.726	.266	.851	.860
VAR00026	79.08	116.247	.610	.636	.849
VAR00027	79.23	118.080	.443	.623	.854
VAR00028	79.32	117.644	.510	.766	.852
VAR00029	79.62	118.817	.371	.795	.856
VAR00030	79.53	119.745	.393	.833	.856
VAR00031	79.77	120.012	.349	.688	.857
VAR00034	79.13	117.304	.532	.728	.852

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
80.5404	104.062	10.20110	24

Lampiran 6
Skala Pengambilan Data



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jalan Kaliurang Km 14,5, Sleman, Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Saya Putri Khaira selaku mahasiswi Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia (UII) sedang melakukan penelitian guna untuk menyelesaikan tugas akhir. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan teman-teman untuk mengisi kuisisioner ini sesuai dengan kondisi yang teman-teman alami saat ini. Sebelum mengisi mohon membaca pernyataan dengan seksama. Semua jawaban teman-teman adalah benar selama jawaban yang dipilih merupakan hal yang sesuai dengan keadaan teman-teman saat ini.

Terkait informasi yang diberikan oleh teman-teman dalam kuisisioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan dipergunakan sebagaimana mestinya oleh peneliti. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan teman-teman untuk mengisi kuisisioner ini dan semoga menjadi salah satu amal kebaikan Anda.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh..

Hormat saya,

Putri Khaira

IDENTITAS DIRI

Nama (**boleh inisial**) :

Jenis Kelamin : L / P

Umur : tahun

Angkatan/ Jurusan :

Tinggi Badan :

Berat Badan :

Olahraga yang diikuti :

Perawatan :

a) Facial (berapa kali)

.....

b) Memakai cream dokter (sudah berapa lama)

.....

c) Maskeran (berapa kali)

.....

d) Luluran (berapa kali)

.....

e) Menggunakan bodylotion

.....

*kosongkan jika tidak ada

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sejujurnya.

Yogyakarta, Januari 2018

()

Bagian 1

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan diri saya.				
2.	Terkadang saya berfikir saya tidak baik sama sekali.				
3.	Saya merasa saya memiliki kualitas yang baik.				
4.	Saya bisa melakukan sesuatu dengan baik seperti kebanyakan orang.				
5.	Saya merasa tidak ada yang bisa dibanggakan dari diri saya.				
6.	Terkadang saya merasa tidak berguna.				

7.	Setelah dipertimbangkan semuanya, saya cenderung merasa bahwa saya adalah orang yang gagal.					
----	---	--	--	--	--	--

Bagian 2**Untuk pengerjaan nomor 1-22**

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

CS : Cukup setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

	No	SS	S	CS	TS	STS
1.	Sebelum berpergian, saya selalu memperhatikan bagaimana penampilan saya.					
2.	Supaya memiliki penampilan terbaik, saya berhati-hati ketika membeli pakaian					
3.	Tubuh saya menarik secara seksual					
4.	Setiap ada kesempatan, saya selalu memeriksa penampilan saya di depan cermin.					
5.	Sebelum pergi keluar, Saya biasanya menghabiskan banyak waktu untuk bersiap-siap.					

6.	Saya sangat menyadari perubahan kecil pada berat badan					
7.	Kebanyakan orang menganggap saya rupawan.					
8.	Penting bagi saya untuk selalu terlihat menarik.					
9.	Apabila salah dalam memilih cara perawatan, saya langsung dapat menyadarinya.					
10.	Saya menyukai bagaimana pakaian yang saya kenakan cocok untuk saya.					
11.	Saya memiliki perawatan khusus bagi rambut saya.					
12.	Saya tidak menyukai fisik saya.					
13.	Saya tidak menarik secara fisik.					
14.	Saya selalu berusaha untuk memperbaiki penampilan fisik saya.					
15.	Saya melakukan diet penurunan berat badan					

Untuk pengerjaan nomor 16-17 lingkari angka pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri Anda

Contoh: 1. Saya berusaha sehat dengan cara berolahraga

1. Tidak Pernah

②. Jarang

3. Kadang-kadang

4. Sering

5. Hampir selalu

16. Saya adalah orang yang

1. Sangat kurus

2. Agak kurus

3. Berat badan normal

4. Agak gemuk

5. Sangat gemuk

17. Saat menatapku, kebanyakan orang lain akan berpikir bahwa Saya:

1. Sangat kurus

2. Agak kurus

3. Berat badan normal

4. Agak gemuk

5. Sangat gemuk

Untuk pengerjaan nomor 18-24

Keterangan:

SP : Sangat puas

P : Sering merasa puas

CP : Cukup puas

TP : Tidak puas

STP : Sangat tidak puas

Pilihlah jawaban yang paling menggambarkan diri Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan berikut ini:

No	Pernyataan	SP	P	CP	TP	STP
18.	Wajah (bentuk wajah, kulit)					
19.	Rambut (warna, ketebalan, tekstur)					
20.	Bagian bawah tubuh (pantat, pinggul, paha, kaki)					
21.	Bagian tengah tubuh (pinggang, perut)					
22.	Bagian Atas Tubuh (dada, bahu, lengan)					
23.	Bentuk otot					
24.	Penampilan keseluruhan					

Terima Kasih 😊

Lampiran 7

Data Pengambilan Data *Self Esteem* dan *Body Image*

DATA SKALA SELF ESTEEM

R	AITEM						
	1	2	3	4	5	6	7
1	3	3	3	3	4	4	3
2	3	3	3	4	4	4	4
3	2	3	2	3	4	3	3
4	3	2	3	2	3	2	4
5	3	2	3	3	3	2	2
6	4	3	3	3	3	3	4
7	3	2	3	3	3	3	3
8	3	4	3	4	3	2	3
9	3	2	3	3	3	3	4
10	3	4	2	3	2	2	1
11	3	2	3	3	3	3	4
12	2	4	3	3	2	4	4
13	3	4	3	3	4	3	4
14	3	2	2	2	2	2	2
15	2	2	3	3	3	3	3
16	3	4	3	4	3	4	4
17	3	3	3	3	3	2	3
18	2	2	2	2	3	2	3
19	3	2	3	2	1	1	1
20	3	4	3	4	4	4	4
21	3	2	3	3	4	3	4
22	3	3	3	3	4	3	3
23	3	2	3	3	3	3	3
24	4	4	4	4	4	4	4
25	2	2	2	2	3	2	3
26	3	3	3	3	4	4	4
27	4	4	4	3	3	1	3
28	3	3	3	2	4	2	3
29	4	2	2	3	2	1	2
30	3	2	3	3	3	2	2
31	3	2	3	3	3	2	3
32	4	3	4	4	4	3	4
33	2	1	2	4	3	2	3
34	2	2	3	3	3	1	1
35	3	3	3	4	4	2	4
36	3	2	2	3	2	2	3
37	2	4	3	3	4	3	4
38	4	2	3	2	4	2	4
39	2	1	3	3	3	2	3
40	4	2	3	3	3	3	3
41	2	2	2	3	2	2	2

42	2	2	2	3	3	3	3
43	3	1	3	2	3	2	3
44	2	4	3	3	4	4	4
45	3	2	3	4	4	2	3
46	4	4	4	3	4	4	4
47	4	3	4	4	4	3	4
48	3	2	4	4	2	2	2
49	3	2	3	3	2	2	3
50	2	3	3	3	3	3	3
51	2	2	2	2	3	2	3
52	3	3	3	2	4	2	2
53	4	2	2	3	2	2	2
54	2	2	3	2	4	2	4
55	2	2	2	2	2	2	1
56	4	3	4	3	4	2	4
57	3	2	3	2	4	3	3
58	1	3	4	3	2	1	4
59	4	4	3	3	4	4	4
60	3	3	4	4	4	2	3
61	3	2	3	3	3	2	2
62	4	3	4	3	4	4	4
63	4	2	3	3	4	1	4
64	2	2	3	4	3	2	4
65	4	4	4	3	4	4	4
66	3	2	2	3	3	2	2
67	3	2	3	3	2	2	3
68	3	1	2	3	3	3	3
69	3	3	3	3	3	2	2
70	3	2	3	3	3	3	3
71	3	2	3	3	3	4	4
72	2	2	2	3	3	3	4
73	3	3	3	3	3	3	4
74	3	4	3	3	3	3	3
75	2	4	3	3	4	4	4
76	2	1	3	3	1	1	1
77	3	4	3	3	4	4	4
78	3	3	3	3	2	4	4
79	3	3	2	4	3	3	3
80	4	3	2	3	3	2	4
81	3	4	3	3	3	3	3
82	4	4	4	3	4	3	4
83	3	3	3	4	4	3	3
84	3	3	3	3	4	3	4
85	3	4	3	3	4	3	4

86	1	1	3	4	3	1	2
87	3	3	4	4	4	4	4
88	3	3	3	4	3	3	4
89	2	3	3	3	4	2	3
90	2	2	2	2	3	3	4
91	4	3	3	3	4	4	4
92	3	3	3	3	4	4	4
93	3	2	3	3	3	3	3
94	3	3	4	4	3	4	4
95	2	2	3	4	4	2	3
96	2	2	2	3	2	2	2
97	3	2	2	3	3	3	3
98	4	4	3	4	4	4	4
99	3	4	3	3	4	3	4
100	4	2	3	4	3	3	3
101	3	2	2	2	3	2	3
102	3	3	2	3	3	2	4
103	3	4	3	4	4	3	4
104	4	3	3	4	3	2	4
105	4	2	3	3	3	3	3
106	2	3	3	3	3	4	3
107	2	1	2	3	2	1	2
108	3	2	2	3	3	3	3
109	4	2	3	3	3	3	3
110	3	3	4	3	3	3	4
111	3	2	3	3	3	2	3
112	4	2	3	2	4	2	3
113	3	2	2	3	2	2	3
114	3	2	3	3	3	3	3
115	2	2	3	2	4	2	3
116	4	4	3	3	4	4	3
117	2	3	3	3	3	3	4
118	3	3	3	3	3	2	3
119	3	3	3	3	4	4	4
120	3	2	3	3	2	2	3
121	4	3	3	3	3	3	4
122	4	4	4	4	4	4	4
123	2	1	2	3	4	2	3
124	2	1	3	3	1	1	3
125	3	3	3	4	4	4	4
126	3	2	3	4	4	2	4
127	4	4	4	4	4	4	4
128	2	2	2	2	3	2	2
129	3	2	3	3	4	3	3

130	3	1	2	4	3	2	3
131	3	2	3	3	2	2	2
132	2	2	2	3	2	3	3
133	3	2	4	3	4	2	3
134	4	4	4	4	4	4	4
135	3	2	3	2	2	2	2
136	2	2	2	3	3	2	3
137	3	2	3	2	3	3	3
138	3	1	3	3	3	2	3
139	2	3	3	3	3	3	3
140	3	4	3	3	4	2	4
141	3	3	3	3	3	2	3
142	4	3	3	3	3	4	4
143	4	4	3	4	3	3	3
144	3	2	3	4	3	3	4
145	4	3	4	4	3	2	3
146	3	3	3	3	3	3	3
147	4	2	3	4	4	4	4
148	2	3	4	3	2	2	2
149	3	3	4	2	3	4	4
150	4	4	4	3	4	4	4
151	3	3	3	3	3	4	4
152	3	1	2	3	2	1	3
153	3	2	3	3	3	2	2
154	4	3	3	3	3	3	3
155	3	3	4	3	4	4	4
156	3	3	3	3	4	3	4
157	3	2	3	2	3	2	3
158	3	3	3	3	3	3	3
159	3	3	3	3	3	3	3
160	3	3	3	3	3	3	3
161	3	4	3	4	4	3	4

DATA SKALA BODY IMAGE

AITEM																									
R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	4	3	3	3	3	3	3	4
2	4	4	5	2	1	5	5	3	2	5	4	5	4	3	1	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5
3	4	4	2	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	5	4	5	5	4	5	3	2	3	3	3	3
4	4	3	4	2	3	1	4	3	2	4	2	5	5	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4
5	3	5	5	4	2	2	4	3	2	5	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3
6	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	5	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5
7	5	4	3	5	4	5	3	5	3	5	2	3	4	4	2	3	3	5	5	2	3	4	3	3	4
8	5	3	3	4	2	2	4	4	1	2	1	5	5	4	1	1	1	4	2	4	3	2	1	1	3
9	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3
10	3	2	2	3	2	2	2	3	1	4	4	4	3	3	1	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4
11	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3
12	5	5	5	5	5	3	4	5	2	5	2	3	5	5	1	2	1	2	2	3	4	4	4	3	3
13	4	4	3	5	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
14	3	3	1	4	2	2	2	3	4	4	1	5	3	3	1	2	2	3	5	3	3	4	3	3	3
15	4	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
16	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	5	5	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4
17	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
18	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	2	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
19	5	2	1	4	3	4	1	3	2	3	1	2	1	3	3	2	1	3	1	2	2	1	1	1	1
20	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
21	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	5	5	4	1	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3
22	4	5	5	4	1	1	4	5	2	5	1	5	5	5	4	2	2	4	4	5	5	4	4	4	4

23	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4
24	4	5	5	3	1	2	3	5	3	5	1	5	5	5	1	2	2	5	5	5	5	5	5	5
25	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	2	4	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3
26	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
27	4	5	4	3	2	1	5	4	2	5	2	5	5	5	1	2	1	4	5	4	4	4	3	4
28	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4
29	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3
30	4	5	2	4	3	4	3	5	4	5	2	2	2	4	4	5	5	3	4	1	1	2	2	2
31	4	4	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	2
32	5	5	4	2	2	5	3	4	3	5	1	5	5	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4
33	4	2	1	5	4	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	1	5	1	1	1	1	1
34	5	5	2	4	3	2	3	4	4	5	4	1	3	4	1	1	1	2	3	4	2	2	2	2
35	3	4	3	4	1	1	2	5	2	5	1	4	4	4	2	3	3	4	3	5	2	4	2	3
36	5	5	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	1	4	4	3	4	3	3	4
37	5	5	2	3	2	2	3	5	2	5	2	4	4	5	1	3	2	3	1	3	2	4	2	3
38	5	4	3	4	3	3	2	5	3	5	2	5	3	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3
39	4	4	4	5	4	4	2	4	5	5	2	5	5	4	2	3	1	4	5	5	5	5	4	5
40	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	2	3	4	4	5	3	3	2
42	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	1	2	1	3	3	2	3	2	2	2
43	2	2	2	5	1	2	4	3	4	5	2	2	3	5	1	2	2	4	2	2	3	4	3	3
44	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	5	5	4	1	2	3	4	5	4	5	4	3	4
45	4	4	5	3	2	2	3	4	1	4	2	5	5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3
46	5	5	4	3	2	2	3	5	3	5	3	5	5	4	1	3	3	4	5	4	3	4	3	4
47	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	4	5	5	4	5
48	3	3	4	1	1	1	5	3	4	4	1	4	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	3	4
49	5	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4

50	4	4	3	4	3	4	2	4	3	5	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3
51	4	4	3	3	4	3	2	4	3	5	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3
52	5	3	5	5	3	1	3	5	5	5	2	3	5	4	1	3	4	5	5	4	4	3	3	4
53	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5
54	5	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	3	2	4	4	4	3
55	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3
56	5	5	4	3	3	5	5	4	4	5	2	5	4	4	1	2	1	5	4	3	4	3	3	4
57	4	5	4	4	3	2	3	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3
58	3	3	5	1	1	1	5	1	3	4	5	2	2	1	1	3	3	4	4	4	4	4	1	3
59	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	1	2	1	4	4	4	3	3	2	3
60	5	5	4	5	3	1	3	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	3	4	2	1	1	1	2
61	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3
62	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	1	5	5	3	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4
63	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	3	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5
64	4	3	5	4	2	2	4	3	2	5	1	5	5	3	1	2	2	4	4	4	4	4	3	5
65	4	5	4	3	5	3	3	4	4	5	1	5	5	3	3	4	3	4	5	5	4	3	2	5
66	4	3	2	2	2	2	3	4	2	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
67	3	2	5	3	2	2	4	1	1	5	1	5	4	3	1	3	3	3	4	5	5	5	4	4
68	3	3	2	3	1	4	2	3	3	4	2	5	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	3	4
69	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	1	2	1	4	4	4	5	5	4	4
70	4	3	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3
71	4	3	2	1	1	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
72	5	3	3	4	3	3	4	5	3	5	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3
73	4	5	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4
74	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	3
75	5	5	1	5	5	4	2	5	5	5	2	2	2	5	3	4	4	3	2	2	1	1	2	2
76	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	2	5	2	1	1	3	4	3	2	2	3	3

77	4	4	3	4	4	2	3	4	4	5	4	5	5	4	1	3	2	4	4	4	4	4	2	4
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
79	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3
80	3	2	3	1	1	1	3	1	1	3	3	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3
81	5	5	3	4	4	3	3	5	4	5	2	4	4	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	5	5	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4
83	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	2	5	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	5	5
84	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	2	5	5	4	2	2	2	4	5	4	4	4	4	5
85	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3
86	5	5	1	5	4	3	2	4	5	5	2	1	3	5	5	4	2	3	3	2	1	4	4	2
87	5	5	3	5	4	5	3	5	3	5	3	2	4	5	5	4	3	5	5	5	2	5	4	4
88	5	4	3	2	3	4	4	2	2	4	2	5	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	5	3
89	5	5	4	5	4	3	3	5	4	5	2	3	3	5	5	4	4	3	4	3	2	2	2	3
90	3	4	2	5	2	4	1	2	3	5	1	4	4	5	1	2	2	4	4	4	4	4	3	3
91	5	3	4	5	5	3	3	4	5	3	5	5	5	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5
92	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	3	5	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
93	4	5	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4
94	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	5	4	5	3	2	4	3	3
95	5	4	4	4	3	2	2	2	1	5	5	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	3	3	2	5	5	4	4	2	1	2	2	1
97	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4
98	4	5	2	4	2	3	2	1	2	4	4	5	5	4	1	3	2	5	5	5	5	5	5	5
99	5	4	4	5	4	1	4	5	1	4	1	5	5	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4
100	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5
101	4	5	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	5	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
102	4	3	2	2	4	5	2	3	2	3	2	4	4	3	1	1	1	4	4	3	3	4	3	3

103	4	5	3	3	2	3	3	4	5	5	4	5	5	3	1	3	3	4	3	5	5	5	4	4
104	3	5	4	5	4	3	5	5	3	5	2	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5
105	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4
106	3	2	4	4	5	2	3	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2	4	3	4
107	5	4	3	3	3	2	3	3	2	5	2	3	3	3	1	2	2	4	5	4	3	4	4	3
108	4	3	2	4	5	3	2	5	3	4	2	4	4	4	2	5	5	4	4	3	1	2	2	3
109	5	5	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2	2	1	4	4	3	3	3	3	4
110	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5
111	4	3	3	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4
112	3	5	4	3	1	2	3	3	3	4	1	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4
113	3	2	1	3	3	5	3	3	1	4	2	2	2	4	1	2	2	3	4	3	2	2	1	2
114	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3
115	3	2	2	4	1	1	2	2	1	4	1	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
116	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4
117	5	5	2	4	2	4	3	5	4	5	2	2	3	5	3	4	4	3	5	3	2	2	2	2
118	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3
119	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	5	5	4	2	3	4	4	4	5	5	5	4	5
120	3	4	3	2	2	3	4	4	3	5	2	4	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3
121	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	5	5	3	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5
122	5	5	3	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
123	2	2	3	2	1	1	3	3	2	3	1	5	4	3	1	2	2	4	3	2	3	2	1	3
124	2	4	2	1	1	2	2	2	4	5	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4
125	4	3	4	3	2	2	3	4	2	5	3	3	4	4	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4
126	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3
127	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	5	4	3	2	3	3	5	5	5	4	5	4	5
128	2	3	5	3	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	5	3
129	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	5

130	5	5	1	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	4	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3
131	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3
132	3	2	4	3	2	1	2	3	1	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
133	5	5	3	3	2	2	3	4	1	5	1	5	3	3	4	4	4	4	5	2	1	4	3	3
134	5	5	5	1	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5
135	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4
136	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3
137	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4
138	3	3	3	1	2	1	3	4	2	4	2	4	3	5	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4
139	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	4	4	5	5	4	3	4	3	3	2	4	4	3
140	5	5	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	5	2	4	4	3	4	5	2	4	3	3
141	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3
142	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	1	1	5	5	5	4	2	2	4
143	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	5	3	2	4	3	4
144	5	5	1	4	4	4	4	5	4	5	4	2	2	5	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3
145	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
146	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
147	2	2	2	1	1	1	4	1	1	2	1	5	5	2	2	3	3	5	5	5	3	5	3	5
148	3	2	3	3	2	4	3	3	1	5	2	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4
149	5	5	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	5	4	1	2	1	4	5	5	4	4	3	4
150	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	3	5	5	2	1	3	3	5	5	5	4	5	5	5
151	5	4	3	2	4	2	3	5	3	3	1	5	5	4	1	2	1	4	2	2	3	5	3	3
152	5	2	2	5	4	4	2	5	2	5	5	2	2	5	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2
153	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	4
154	5	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4
155	5	3	3	4	2	3	2	2	3	4	2	5	5	3	1	3	2	4	5	4	2	2	2	3
156	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	5	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4

157	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3
158	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3
159	4	3	3	3	2	1	3	3	2	4	2	5	5	2	1	3	4	5	4	5	5	5	3	4
160	5	4	3	4	4	2	3	4	3	5	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4
161	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	4	4	4	1	3	3	5	5	3	4	5	5	4

Lampiran 8
Uji Normalitas

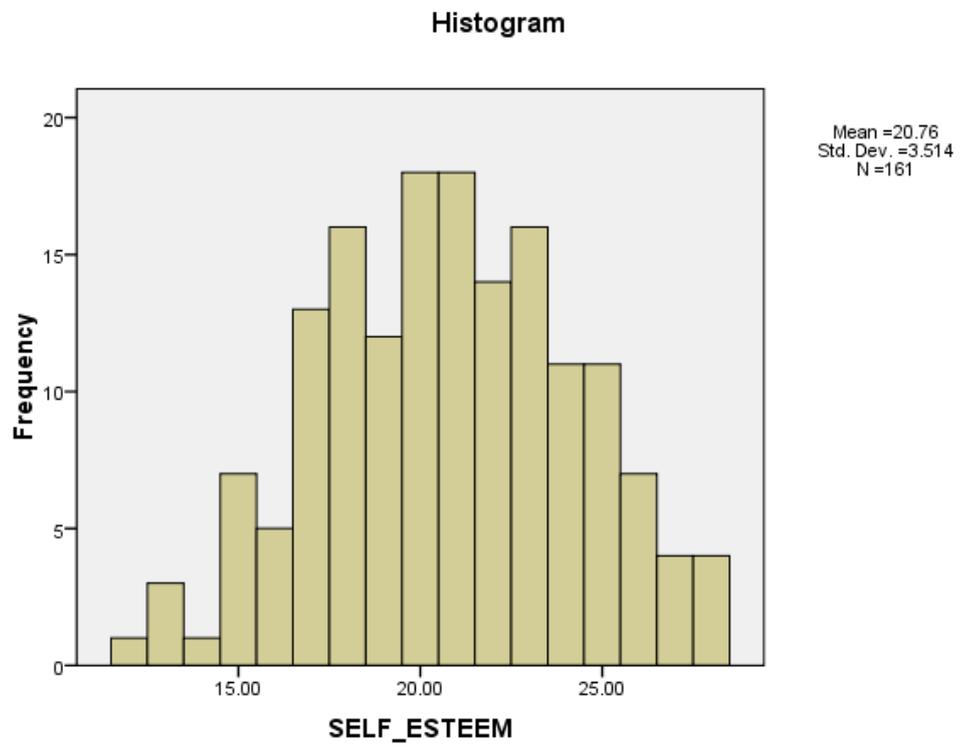
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

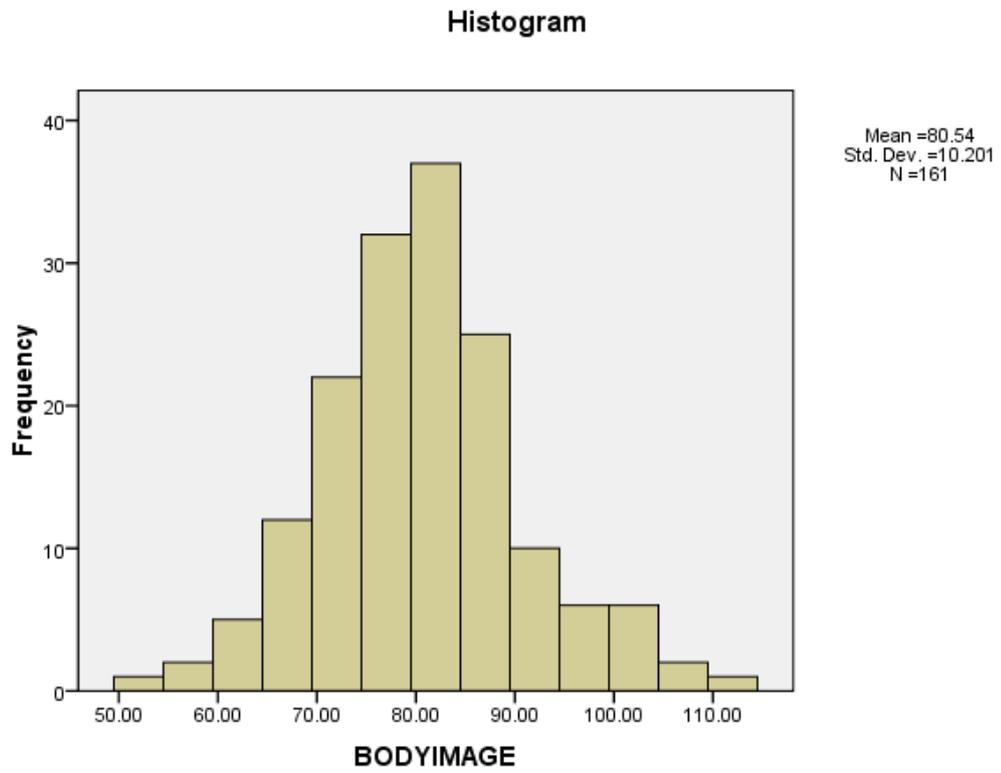
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SELF ESTEEM	.069	161	.056	.986	161	.092
BODYIMAGE	.070	161	.051	.985	161	.072

a. Lilliefors Significance Correction

GRAFIK UJI NORMALITAS SELF ESTEEM



GRAFIK Uji NORMALITAS BODY IMAGE



Lampiran 9
Uji Linieritas

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Body Image * Self Esteem	161	100.0%	0	.0%	161	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Body Image * Self Esteem	Between Groups	(Combined)	6819.962	16	426.248	6.244	.000
		Linearity	6340.022	1	6340.022	92.875	.000
		Deviation from Linearity	479.940	15	31.996	.469	.953
	Within Groups		9830.025	144	68.264		
	Total		16649.988	160			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Body Image * Self Esteem	.617	.381	.640	.410

Lampiran 10
Uji Hipotesis

UJI HIPOTESIS

Correlations

		SELF ESTEEM	BODYIMAGE
SELF ESTEEM	Pearson Correlation	1	.617**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	161	161
BODY IMAGE	Pearson Correlation	.617**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	161	161

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Lampiran 11
Uji Beda

ANALISIS TAMBAHAN

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SELF_ESTEEM	Between Groups	57.786	3	19.262	1.577	.197
	Within Groups	1917.767	157	12.215		
	Total	1975.553	160			
BODYIMAGE	Between Groups	575.064	3	191.688	1.872	.137
	Within Groups	16074.923	157	102.388		
	Total	16649.988	160			

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SELF_ESTEEM	.636	3	157	.593
BODYIMAGE	.933	3	157	.426

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
Self Esteem	kurus	14	18.9286	3.95094	1.05593	16.6474	21.2098	12.00	25.00
	normal	115	21.0174	3.51184	.32748	20.3687	21.6661	13.00	28.00
	gemuk	22	20.8182	3.14168	.66981	19.4252	22.2111	15.00	26.00
	obesitas	10	20.2000	3.35989	1.06249	17.7965	22.6035	15.00	26.00
	Total	161	20.7578	3.51386	.27693	20.2109	21.3047	12.00	28.00
Body Image	kurus	14	74.7857	11.40970	3.04937	68.1979	81.3735	59.00	96.00
	normal	115	81.3043	10.26250	.95698	79.4086	83.2001	52.00	110.00
	gemuk	22	81.0909	8.31470	1.77270	77.4044	84.7774	68.00	102.00
	obesitas	10	78.6000	10.13465	3.20486	71.3501	85.8499	62.00	99.00
	Total	161	80.5404	10.20110	.80396	78.9526	82.1281	52.00	110.00